

**MOTIVASI DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM
PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA ENDEMIK
COVID 19 DI SMPIT ABU BAKAR FULLDAY
SCHOOL YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi Sebagian persyaratan guna mendapat gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:
CHAROLINE DHEA AMELIA
NIM. 18601244034

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**MOTIVASI DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM
PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA ENDEMIK
COVID 19 DI SMPIT ABU BAKAR FULLDAY
SCHOOL YOGYAKARTA**

Charoline Dhea Amelia
18601244034

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tinggi motivasi dan tanggungjawab sosial dalam pembelajaran PJOK pada masa endemik *covid 19* di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik yang berjumlah 200 orang. Teknik yang digunakan adalah cluster *random sampling* atau sampling acak yang berjumlah 67 angket. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Selanjutnya data t diolah dengan cara analisis deskriptif kuantitatif menggunakan persentase. Data hasil penelitian berupa angka-angka dijumlahkan kemudian dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan sehingga diperoleh persentase.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1) Persentase variabel motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa endemik *covid 19* di SMPIT Abubakar *Fullday School* Yogyakarta adalah 63,07% sehingga masuk kategori cukup tinggi. Banyak siswa yang sudah cukup tinggi motivasinya dalam pembelajaran PJOK. Hasil tersebut dapat dijabarkan dalam masing-masing kategori yaitu “Tinggi” memiliki persentase 0,00%. “Cukup Tinggi” memiliki persentase 97,00%. “Kurang” memiliki persentase 3,00% dan “Rendah” memiliki persentase 0,00%. 2) Persentase variabel tanggungjawab peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa endemik *covid 19* di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta setelah dihitung dengan rumus adalah 66,08% sehingga masuk kategori cukup baik. Banyak siswa yang sudah cukup baik motivasinya dalam pembelajaran PJOK. Hasil tersebut dapat dijabarkan dalam masing-masing kategori yaitu “Baik” memiliki persentase 0,00%. “Cukup Baik” memiliki persentase 98,50%. “Kurang Baik” memiliki persentase 1,50% dan “Tidak Baik” memiliki persentase 0,00%.

Kata Kunci: *Endemik covid 19, motivasi, tanggungjawab*

**MOTIVATION AND SOCIAL RESPONSIBILITY IN PJOK LEARNING
DURING THE COVID 19 ENDEMIC AT SMPIT ABU BAKAR
FULLDAY SCHOOL YOGYAKARTA**

Charoline Dhea Amelia
18601244034

ABSTRACT

This study aims to determine the level of motivation and social responsibility in PJOK learning during the Covid-19 endemic period at SMPIT Abu Bakar Fullday School Yogyakarta.

This study is a descriptive study. The population in this study were 200 students. The technique used was cluster random sampling or random sampling totaling 67 questionnaires. Data collection in this study used a closed questionnaire. Furthermore, the data was processed using quantitative descriptive analysis using percentages. The research data in the form of numbers were added up and then compared with the expected number to obtain a percentage.

The results of the study showed that: 1) The percentage of student motivation variables in participating in PJOK learning during the Covid-19 endemic period at SMPIT Abubakar Fullday School Yogyakarta was 63.07% so that it was categorized as quite high. Many students already have quite high motivation in PJOK learning. These results can be described in each category, namely "High" has a percentage of 0.00%. "Quite High" has a percentage of 97.00%. "Less" has a percentage of 3.00% and "Low" has a percentage of 0.00%. 2) The percentage of the variable of student responsibility in participating in PJOK learning during the endemic covid 19 at SMPIT Abu Bakar Fullday School Yogyakarta after being calculated using the formula is 66.08% so it is included in the fairly good category. Many students have quite good motivation in PJOK learning. These results can be described in each category, namely "Good" has a percentage of 0.00%. "Quite Good" has a percentage of 98.50%. "Less Good" has a percentage of 1.50% and "Not Good" has a percentage of 0.00%.

Keywords: Covid-19, endemic, motivation, responsibility

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Charoline Dhea Amelia

NIM : 18601244034

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Judul TA : Motivasi dan tanggungjawab social dalam Pembelajaran

PJOK pada masa endemic *covid 19* di SMPIT Abu Bakar

Fullday School Yogyakarta.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 12 Agustus 2024
Mahapeserta didik,

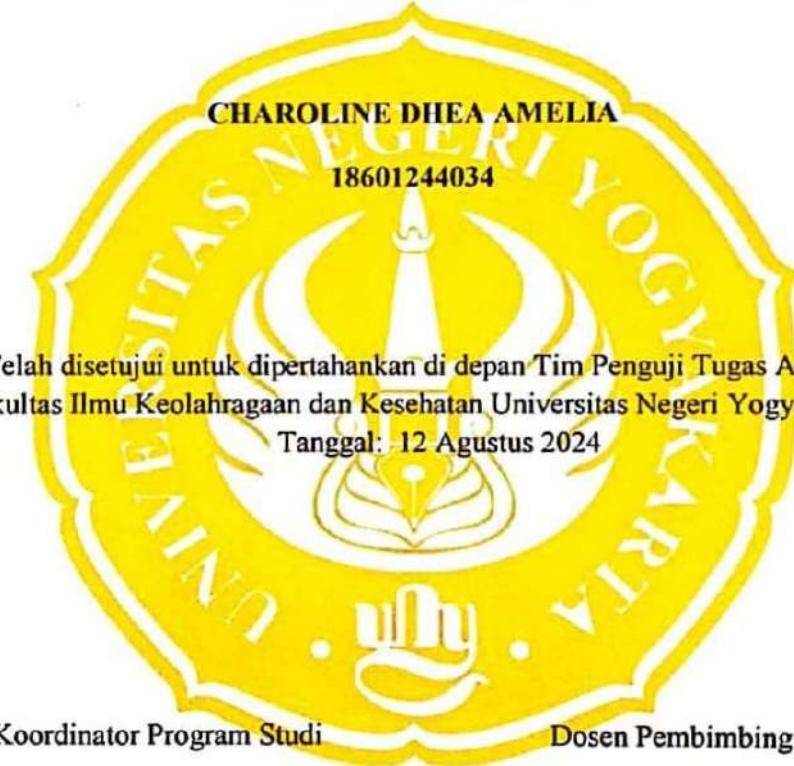


Charoline Dhea Amelia
NIM. 18601244034

LEMBAR PERSETUJUAN

**MOTIVASI DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM
PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA ENDEMIK
COVID 19 DI SMPIT ABU BAKAR FULLDAY
SCHOOL YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 12 Agustus 2024

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dr. Drs. Ngatman, M.Pd.'

Dr. Drs. Ngatman, M.Pd.
NIP 196706051994031001

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dr. Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.'

Dr. Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.
NIP 197209042001122001

LEMBAR PENGESAHAN

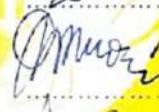
MOTIVASI DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA ENDEMIK *COVID 19* DI SMPIT ABU BAKAR *FULLDAY* SCHOOL YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SKRIPSI

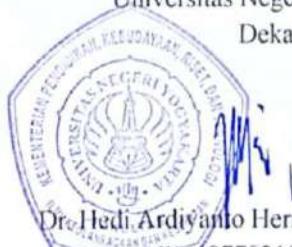
CHAROLINE DHEA AMELIA
NIM 18601244034

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 03 September 2024

TAS		
TIM PENGUJI		
Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd. (Ketua Tim Penguji)		01 - 10 - 2024
Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas., M.Or. (Sekertaris Tim Penguji)		1/10/2024
Dr. Eddy Purnomo, M.Kes (Penguji Utama)		1/10/2024

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP 1977021820080110

MOTTO

1. “Ibadah dan keluarga adalah segalanya”. (Charoline Dhea)
 2. “Jika berbuat baik, berarti kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat (kerugian dari kejahatan) itu kembali kepada dirimu sendiri”.
- (QS. Al Isra : 7)
3. “Apabila sesuatu yang kau senangi tidak terjadi maka senangilah apa yang terjadi”. (Ali bin Abi Thalib)

PERSEMPAHAN

Alhamdulillah telah terselesaikan tugas akhir ini. Saya dengan penuh rasa syukur dan rendah hati menyampaikan karya sederhana ini sebagai bukti dedikasi dan kontribusi dalam bidang pengetahuan. Semoga temuan penelitian ini dapat membantu kemajuan ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan. Saya juga berterima kasih kepada:

1. Kepada orang tua saya Suko Suwandi dan Yunik Setyawati terima kasih atas segala doa dan dukungan yang diberikan. Terima kasih sudah senantiasa menemani, mendidik, dan menunggu dengan penuh kasih sayang yang luar biasa.
2. Saudara saya Hasbuna Tahlil Mandala terima kasih atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan. Terima kasih sudah menemani dan mengingatkan dalam menyusun skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur senantiasa saya ucapkan kehadirat Allah SWT atas rezeki dan kesempatan, serta atas kasih sayang Nabi Muhammad SAW yang tiada henti diberikan kepada kami para umatnya sehingga terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Motivasi dan Tanggungjawab Sosial dalam Pembelajaran PJOK pada Masa Endemik *Covid-19* Di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta” memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Dr. Drs. Ngatman, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dr. Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberi semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Sa'adah Tri Wijiasri, S.Pd. selaku kepala program di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta yang memberikan ijin pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.

5. Nafhisha S. Pd serta rekan kerja guru karyawan SMPIT Abu Bakar *Fullday School* yang selalu menyemangati dan mendukung yang terbaik dalam penelitian ini.
6. Sahabat-sahabat yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu, terimakasih untuk semua dukungan dan semangatnya.
7. Teman-teman civitas akademia Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta

Semoga bantuan yang diberikan semua pihak dapat menjadi amalan bermanfaat dan mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 31 Juli 2024



Charoline Dhea Amelia
NIM. 18601244034

DAFTAR ISI

Halaman

COVER.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
GAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Pustaka	11
1. Motivasi Belajar	11
2. Tanggung Jawab.....	15
3. Pembelajaran PJOK	23
B. Penelitian Yang Relevan	29

C. Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	37
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	37
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
1.Motivasi Peserta didik	42
2.Tanggung jawab peserta didik	55
B. Pembahasan.....	66
1. Motivasi Peserta didik	66
2. Tanggung Jawab Peserta didik	69
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	72
C. Keterbatasan Penelitian	72
D. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah peserta didik	41
Tabel 2. Persentase Kategori	41
Tabel 3. Klasifikasi Motivasi Peserta didik	42
Tabel 4. Deskriptif statistik faktor ketekunan dalam belajar	45
Tabel 5. Norma Penilaian Faktor Ketekunan dalam belajar	45
Tabel 6. Deskriptif statistik faktor minat dan ketajaman perhatian	49
Tabel 7. Norma Penilaian faktor minat dan ketajaman dalam belajar	49
Tabel 8. Deskriptif statistik faktor berprestasi dalam belajar	55
Tabel 9. Norma Penilaian faktor prestasi dalam belajar	55
Tabel 10. Deskriptif statistik faktor mandiri dalam belajar	53
Tabel 11. Norma Penilaian faktor mandiri dalam belajar	56
Tabel 12. Klasifikasi Tanggung Jawab Peserta didik	55
Tabel 13. Deskriptif statistik faktor mengerjakan tugas sekolah	58
Tabel 14. Norma Penilaian faktor mengerjakan tugas sekolah	58
Tabel 15. Deskriptif statistik faktor bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan	60
Tabel 16. Norma Penilaian faktor bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan	61
Tabel 17. Deskriptif statistik faktor menyelesaikan tugas sesuai perintah	62
Tabel 18. Norma Penilaian faktor menyelesaikan tugas sesuai perintah	63
Tabel 19. Deskriptif statistik faktor mengerjakan tugas kelompok	65
Tabel 20. Norma Penilaian faktor mengerjakan tugas kelompok	65

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka berpikir penelitian	33
Gambar 2. Diagram Batang Faktor ketekunan dalam belajar	45
Gambar 3. Diagram Batang Faktor ulet dalam menghadapi kesulitan	47
Gambar 4. Diagram Batang Faktor minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	50
Gambar 5. Diagram Batang Faktor prestasi dalam belajar	52
Gambar 6. Diagram Batang Faktor mandiri dalam belajar	54
Gambar 7. Diagram Batang Faktor mengerjakan tugas sekolah	57
Gambar 8. Diagram Batang Faktor bertanggung jawab terhadap perbuatan	61
Gambar 9. Diagram Batang Faktor menyelesaikan tugas sesuai perintah.....	63
Gambar 10. Diagram Batang Faktor mengerjakan tugas kelompok.....	66
Gambar 11. Peserta didik kurang tertib dalam memakai seragam olahraga	122
Gambar 12. Peserta didik sedang mengisi Angket Penelitian.....	123

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian	78
Lampiran 2. Angket Penelitian.....	79
Lampiran 3. Tabel Penelitian	84
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Peserta didik	90
Lampiran 5. Hasil Uji Valid	92
Lampiran 6. Hasil Uji Valid	106
Lampiran 7. Kartu Bimbingan.....	121
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia sebab dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dan kreatifitasnya. Keberhasilan dalam bidang pendidikan sangat ditentukan oleh proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan serangkaian interaksi antar manusia yang mengajar atau bisa disebut pendidik dengan peserta didik guna mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2001:461).

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional diatur dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) pada pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu tujuan pendidikan antara lain adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang sehat. Oleh karena itu, sejak tingkat pendidikan dasar sampai menengah dimasukkan mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) dalam kurikulum pada sistem pendidikan nasional Indonesia.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Menurut Giriwijoyo dan Sidik (2012 : 72) pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian dari kurikulum standar bagi Lembaga Pendidikan Dasar dan Menengah. Dengan pengelolaan yang tepat, maka pengaruhnya bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani dan sosial peserta didik tidak diragukan.

PJOK merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Hal ini diungkapkan oleh Edy Sih Mitranto dan Slamet (2010: v) : pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, keterampilan sosial, pengetahuan, dan penalaran, serta pembiasaan hidup sehat. Pembelajaran PJOK dapat berjalan dengan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain: guru, peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, kondisi

cuaca dan penilaian. Guru merupakan unsur utama yang paling menentukan tingkat keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Karena semua yang berjalan dalam pembelajaran adalah hasil rancangan dari guru itu sendiri. Sarana dan prasarana PJOK juga merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pembelajaran. Sarana dan prasarana PJOK sangat diperlukan dalam pembelajaran di sekolah, karena tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai akan menjadikan pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

Mata Pelajaran PJOK menjadi mata pelajaran wajib diajarkan di sekolah-sekolah, baik peserta didik putra maupun putri dari tingkat dasar sampai tingkat atas. Materi pembelajaran PJOK berbeda dengan materi pembelajaran lain, karena selain diajarkan teori, peserta didik juga diajarkan praktik bahkan praktik dengan teori lebih dominan praktiknya yang berupa aktivitas jasmani atau olahraga. Salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan peserta didik di bidang olahraga adalah dengan belatih secara langsung atau dengan tatap muka.

Pandemi *covid-19* menyebabkan pembelajaran yang harusnya dilaksanakan secara tatap muka, terpaksa dilakukan dengan sistem *online* atau jaringan internet. Penutupan sekolah menjadi langkah tepat dan efektif yang dilakukan untuk penanganan kesehatan pada anak-anak, semua elemen pemerintah tetap mengaktifkan kelas meskipun sekolah dalam kondisi tutup. Salah satu langkah yang dapat dilakukan yaitu dengan cara menerapkan kebijakan *social distancing*, *physical distancing*, maupun memanfaatkan fasilitas penunjang yang mendukung pembelajaran daring/*online*.

Hakikat pembelajaran PJOK syarat dengan gerakan fisik, pembelajarannya dilakukan di ruang terbuka atau di lapangan. Metode untuk pendidikan olahraga adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan. Pembelajaran daring di masa pandemi covid menimbulkan permasalahan dalam pembelajaran PJOK. Pembelajaran PJOK yang selama pandemi dilakukan di rumah mengakibatkan peserta didik tidak terbiasa melakukan gerakan fisik. Akibatnya setelah masa pandemi berlalu dan menuju ke masa endemik, terjadi perubahan dalam perilaku peserta didik. Menurut Kemenko PMK RI (2021) endemik merupakan kemunculan suatu penyakit yang konstan atau sudah biasa ada di dalam suatu populasi, maka bisa dikatakan wabah *covid 19* sudah ditetapkan oleh pemerintah menjadi penyakit yang biasa di masyarakat.

Adanya masa endemik *covid 19* dari belajar di rumah melalui metode daring menuju ke pembelajaran tatap muka menyebabkan perubahan dalam kegiatan harian peserta didik, maka dari itu perlu adanya motivasi untuk mendorong peserta didik lebih baik dalam menjalani peralihan pembelajaran dari metode daring ke metode tatap muka. Motivasi belajar yang baik sangat diharapkan ada pada peserta didik saat ini untuk menunjang aktivitas belajar yang lebih baik ke depannya. Adanya motivasi belajar yang baik, diharapkan juga mendorong sikap dan perilaku peserta didik untuk lebih bertanggung jawab dalam pembelajaran PJOK.

Kusuma & Subkhan (2015:165) menyebutkan bahwa “Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, sebab adanya motivasi mendorong

semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar”. Motivasi belajar peserta didik sangat dibutuhkan dalam aktivitas belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah akan selalu merasa bosan dan tidak tertarik saat mengikuti proses pembelajaran di kelas ditambah lagi dengan tugas di sekolah, peserta didik terlihat kurang bergairah dalam penyelesaiannya. Menurut Fauziah, Rosnaningsih, & Azhar (2017:48) “peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar maka akan selalu merasa bosan dalam pembelajaran”.

SMPIT Abu Bakar Yogyakarta Fullday School yang terletak Jl. Semaki No.1 Semaki, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta merupakan suatu sekolah menengah pertama yang merupakan sekolah pengembangan dari SMP IT Abu bakar Pandeyan. Sekolah ini memiliki keunggulan dalam Al-Qur'an, bahasa, *leadership* dan teknologi. Sekolah ini terbilang strategis karena jauh dari jalan raya sehingga sekolah ini cukup kondusif untuk kegiatan mengajar. Sekolah ini sangat cocok untuk kegiatan olahraga karena fasilitas sekolah yang sangat memadai. Sekolah ini memiliki fasilitas bola basket, bola voli, raket, bola sepak, bola kasti, pemukul kasti, aula indoor untuk kegiatan senam, meja tenis, net yang dirasa sudah sangat cukup untuk menunjang pembelajaran.

Pertama, berdasarkan observasi di sekolah, di masa endemik covid 19 para peserta didik menjadi kurang aktif untuk pembelajaran PJOK. Diperoleh informasi peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PJOK di kelas maupun di lapangan. Berdasarkan pengamatan selama

pembelajaran PJOK, ditemukan peserta didik yang terlihat malas-malasan atau enggan mengikuti pembelajaran PJOK, contohnya; pembelajaran senam, atletik dan permainan. Hal ini berbeda jauh ketika sebelum pandemi, di mana para peserta didik terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Kedua, selain semangat belajar yang terindikasi kurang maksimal, tanggung jawab sosial peserta didik juga mengalami perubahan. Tanggung jawab sosial pada dasarnya sangat berkaitan dengan pola kehidupan social (berkelompok) sehingga untuk mengembangkan perilaku yang bertanggungjawab baik secara individu maupun social maka dilakukan dengan jalan memberikan pengenalan dan pemahaman bertanggung jawab yang baik kepada peserta didik. Menurut Clemes dan Bean (2012: 6) individu yang memiliki tanggung jawab sosial adalah individu yang mampu bertanggungjawab pada dirinya sendiri atau segala tindakan yang dilakukan akan berpengaruh terhadap dirinya dan lingkungan sosialnya.

Ketiga, peserta didik kurang tertib dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Sebagian peserta didik tidak memakai seragam olah raga dalam mengikuti kegiatan olah raga di lapangan. Peserta didik tidak sepenuhnya mengerjakan tugas yang diberikan guru dan banyak yang tidak tepat waktu masuk ke lapangan. Namun sebagian juga peserta didik yang tetap patuh akan aturan dan bersemangat dalam olahraga.

Permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran PJOK di masa endemik covid 19 sekarang ini adalah perubahan sistem pembelajaran dari daring ke tatap muka menyebabkan peserta didik menjadi malas dan tidak

tertib. Peserta didik yang terbiasa belajar di rumah dengan pakaian bebas, harus berangkat ke sekolah dengan aturan dan tata tertib yang berbeda dengan di rumah. Peserta didik harus berangkat ke sekolah sesuai jam pelajaran yang sudah terjadwal. Peserta didik harus memakai pakaian seragam sekolah yang sudah ditentukan. Pembelajaran PJOK di sekolah juga mengharuskan peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan yang membutuhkan gerakan- gerakan fisik yang mungkin tidak pernah dilakukan ketika belajar di rumah.

Setelah melakukan pertimbangan dengan melihat beberapa faktor permasalahan yang ada pada peserta didik di masa pandemi *covid 19*, peneliti tertarik meneliti dan mengangkat judul “Motivasi dan Tanggungjawab Sosial Dalam Pembelajaran PJOK Pada Masa Endemik *Covid 19* Di SMPIT Abu Bakar Fullday School Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2019 sampai tahun 2021 Indonesia mengalami pandemi *covid-19*, sehingga pembelajaran dilakukan secara *online* dengan metode daring di rumah masing-masing peserta didik.
2. Setelah masa pandemi berlalu dan menuju ke masa endemik, terjadi perubahan dalam perilaku peserta didik.
3. Peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PJOK di kelas maupun di lapangan.
4. Tanggung jawab sosial peserta didik mengalami perubahan.

5. Motivasi dan tanggungjawab sosial peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada masa endemik *covid 19* masih kurang maksimal dan mengalami perubahan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah agar lebih fokus.

Penelitian ini akan mengkaji motivasi dan tanggungjawab sosial dalam pembelajaran PJOK pada masa endemik *covid 19* di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa endemik *covid 19*?
2. Seberapa baik tanggungjawab sosial peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa endemik *covid 19*?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui seberapa tinggi motivasi dalam pembelajaran PJOK pada masa endemik *covid 19* Di SMPIT Abu Bakar Fullday School Yogyakarta.
2. Mengetahui seberapa baik tanggungjawab sosial peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa endemic covid 19.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan untuk mendapatkan informasi-informasi tentang seberapa tinggi motivasi dan tanggungjawab sosial dalam pembelajaran PJOK pada masa endemik *covid 19* Di SMPIT Abu Bakar Fullday School Yogyakarta, serta memberikan manfaat baik kepada kelembagaan dari segi ilmu untuk para peneliti dalam mengembangkan ilmu dan bahan meningkatkan motivasi dan tanggungjawab sosial dalam pembelajaran PJOK di sekolah. Manfaat penelitian dapat dilihat dari dua segi yaitu teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif dan dapat dipergunakan pihak sekolah untuk pengoptimalan proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak anatara lain:

- a. Bagi guru PJOK, penelitian ini dapat memberikan masukan agar dapat memotivasi peserta didik untuk belajar lebih baik dan bertanggung jawab.
- b. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan motivasi dan tanggung jawab sosial.

- c. Bagi orang tua peserta didik, penelitian ini bisa dijadikan pengetahuan untuk memotivasi anaknya agar lebih baik dalam belajar dan lebih bertanggung jawab.
- d. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan untuk penelitian-penelitian di masa yang akan datang.
- e. Bagi lembaga Universitas Negeri Yogyakarta khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan, penelitian ini dapat memperkaya khazanah kepustakaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan hal yang sangat penting bagi individu untuk melakukan suatu aktivitas yang mengarah kepada pencapaian tujuan yang akan dicapai. Menurut Rumbewas, Laka, & Meokbun “Motivasi adalah kekuatan atau dorongan yang menjadi penggerak bagi individu atau kelompok untuk melakukan sesuatu tindakan yang mengarah pada tujuan tertentu” (2018:205). Motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikendakinya (Sudarwan dalam Suprihatin, 2015:74). Motivasi juga berguna dalam mencapai suatu tujuan (kebutuhan), dan motivasi belajar adalah semua gejala yang terkandung dalam simulasi tindakan untuk membangkitkan, mempertahankan dan mengontrol dorongan dasar pada peserta didik dalam mencapai tujuan belajar (Daud, 2012: 250).

Mengacu pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan/kegiatan, yang berlangsung secara sadar. Sedangkan motivasi belajar adalah suatu kondisi yang menimbulkan

semangat atau dorongan belajar. Lebih singkatnya, motivasi belajar adalah pendorong semangat belajar.

b. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Tadjab MA 1994 (dalam Faidy 2014: 456) Motivasi belajar adalah “keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi tujuan tertentu”. Motivasi belajar adalah kekuatan atau dorongan yang ada pada diri individu yang menjadi penggerak saat melakukan suatu tindakan untuk mencapai suatu tujuan belajar. Adapun halnya dengan adanya motivasi belajar membangkitkan dan mengontrol dorongan dasar yang ada pada diri individu dalam mencapai tujuan belajar. Mencapai tujuan belajar dapat diartikan suatu hal yang berbentuk kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat dan tekanan psikologis yang mendorong seseorang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai yang dinginkannya.

Menurut Sardiman, (1997 : 67) mengenai motivasi belajar ada 2 motivasi antara lain sebagai berikut:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu ada perangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dengan demikian, tingkah laku yang dilakukan seseorang disebabkan oleh kemauan sendiri bukan dorongan dari luar.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motif yang aktif dan berfungsi karena adanya dorongan atau rangsangan dari luar. Tujuan yang diinginkan dari tingkah laku yang digerakkan oleh motivasi ekstrinsik terletak diluar tingkah laku tersebut. Penguatan motivasi-motivasi belajar tersebut berada di tangan para guru pendidik dan anggota masyarakat yang lain. Guru sebagai pendidik bertugas memperkuat motivasi belajar selama minimum 9 tahun pada usia wajib belajar. Orang tua bertugas memperkuat motivasi belajar sepanjang hayat.

Mengacu pada kutipan di atas, terdapat 2 pembagian dari motivasi belajar yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik ialah pada diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, dengan itu tingkah laku yang dilakukan dengan kemaunya sendiri tanpa ada unsur dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari rangsangan yang berasal dari luar diri individu yang dipengaruhi oleh keluarga maupun lingkungan individu.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Belajar ialah suatu proses yang dapat dilakukan peserta didik untuk menemukan perubahan tingkah laku yang mengarah ke arah lebih baik.

Sebelumnya hasil pengalaman peserta didik dalam berinteraksi pada lingkungannya. Motivasi belajar peserta didik meliputi dimensi (Keke T.A 2008:14 dalam Yani, 2021: 18):

- 1) Ketekunan dalam belajar
- 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan
 - (a) Sikap terhadap Kesulitan
 - (b) Usaha mengatasi kesulitan
- 3) Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar
 - (a) Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran
 - (b) Semangat dalam mengikuti PBM
- 4) Berprestasi dalam belajar
 - (a) Keinginan untuk berprestasi
 - (b) Kualifikasi hasil
- 5) Mandiri dalam belajar
 - (a) Penyelesaian tugas/ PR
 - (b) Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran.

Mengacu pendapat di atas, terdapat lima dimensi motivasi belajar pertama yaitu ketekunan dalam belajar. Kedua ulet dalam menghadapi kesulitan dalam hal sikap peserta didik terhadap kesulitan dan usaha mengatasi masalah. Ketiga minat dan ketajaman perhatian dalam belajar dalam hal peserta didik melakukan kebiasaan dalam belajar dan peserta didik semangat dalam mengikuti PBM. Keempat peserta didik berprestasi dalam belajar dimana beprestasi disini dapat dilihat dari keinginan peserta didik untuk berprestasi dan mencapai hasil belajar yang baik. Berikutnya

juga terdapat bentuk mandiri dalam belajar peserta didik yang dapat dilihat pada uletnya peserta didik dalam penyelesaian tugas dan menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran.

Beberapa dimensi yang menyangkut belajar untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar peserta didik juga dikemukakan oleh Handoko dalam Suprihatin (2015:75), indikatornya adalah:

- 1) Kuatnya kemauan untuk berbuat
- 2) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
- 3) Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain
- 4) Ketekunan dalam mengerjakan tugas.

2. Tanggung Jawab

Selain motivasi, faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik adalah tanggung jawab dalam belajar. Dalam pendidikan formal tingkat tanggung jawab untuk belajar antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Peserta didik yang bertanggung jawab atas keberadaanya sebagai pelajar akan menyadari dan melaksanakan kewajibannya dengan senang hati. Peserta didik yang memiliki tanggung jawab yang rendah tidak akan dapat mencapai prestasi yang tinggi. Menurut Elviana (2017: 139), salah satu sikap yang perlu ditanamkan dan sangat penting untuk dikembangkan pada diri peserta didik sebagai generasi muda bangsa adalah sikap tanggung jawab.

Tanggung jawab belajar sangat dibutuhkan dalam proses belajar. Tanggung jawab belajar adalah suatu proses di mana seorang berinteraksi langsung menggunakan alat inderanya terhadap objek belajar dan lingkungan melalui pendidikan di sekolah yang menghasilkan perubahan tingkah laku menanggung segala akibat dari kegiatan belajar dengan penuh kesadaran, kerelaan, rasa memiliki, dan disiplin yang bertujuan untuk menguasai materi ilmu pengetahuan (Abdul Majid, 2012: 46).

Seseorang mau bertanggung jawab karena ada kesadaran atau pengertian atas segala perbuatan, akibatnya dan atas kepentingan pihak lain (Atsnan & Gazali, 2015: 27). Sikap dan perilaku tanggung jawab sangat berarti bagi perkembangan pelajar dalam mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik. Melalui pembiasaan dan latihan aspek moral dan keagamaan yang berkembang sejak kecil, maka akan terbangun perilaku dan sikap tanggung jawab yang lebih mapan. Peranan lingkungan terutama keluarga sangat dominan bagi perkembangan aspek ini. Mereka yang memiliki tingkat perkembangan moral lebih tinggi, secara signifikan memiliki tingkat sosialisasi dan tanggung jawab yang lebih tinggi. Sebaliknya, mereka yang memiliki tingkat perkembangan moral rendah, secara signifikan memiliki tingkat sosialisasi dan tanggung jawab yang rendah. (Rochman,& Elfi Yuliana. 2016.)

a. Pengertian Tanggung Jawab

Tanggung jawab menurut Kamus Pelajar (Hardaniwati, dkk, 2003: 676) berari kewajiban memikul segala sesuatu atau kewajiban memikul

beban, sehingga bertanggung jawab adalah berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya, dan memberikan jawab serta menanggung akibatnya. Menurut Suyadi (2013 : 9) tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa dan negara maupun agama. Tanggung jawab merupakan kewajiban yang perlu dilaksanakan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari demi mencapai kedamaian, ketentraman, dan kedisiplinan terhadap tindakan dan perbuatan. Menurut Atsnan & Gazali (2015) timbulnya sikap tanggung jawab karena manusia itu hidup bermasyarakat dan hidup dalam lingkungan alam.

Tanggung jawab merupakan sikap seseorang yang menyadari akan apa yang menjadi tugasnya dan melaksanakan tugas dan kewajibannya tersebut dengan penuh ketekunan dan keseriusan. Menurut Supriyati (2008: 34) tanggung jawab adalah kewajiban seseorang untuk menanggung segala sesuatu atas akibat perilaku yang dilakukan. Sikap tanggung jawab perlu dimiliki peserta didik pada proses pembelajaran karena dengan mengembangkan sikap tanggung jawab pada diri peserta didik khususnya pada pembelajaran akan melatih peserta didik menjadi pribadi yang senantiasa sadar dengan segala tindakannya dan juga memiliki kesadaran untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik yang dapat terlihat pada sikap peserta didik saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

b. Jenis-jenis Tanggung Jawab

Tanggung jawab seseorang ada macam-macam jenisnya, antara lain: tanggung jawab terhadap diri sendiri, tanggung jawab terhadap keluarga, tanggung jawab terhadap masyarakat, tanggung jawab terhadap bangsa dan negara, serta tanggung jawab terhadap Tuhan. Menurut Atsnan & Gazali (2015) macam -macam jenis tanggung jawab adalah sebagai berikut:

1) Tanggung Jawab Terhadap Diri Sendiri

Tanggung jawab terhadap diri sendiri berarti bertanggung jawab yang ditanggung oleh setiap individu untuk kelangsungan hidup di dunia sebagai mahluk Tuhan Yang Maha Esa. Apabila seorang individu tidak mempunyai tanggung jawab maka tindakannya tidak terkontrol lagi sehingga akan menimbulkan perilaku negatif yang akan ditimbulkan.

2) Tanggung Jawab Terhadap Keluarga

Setiap anggota keluarga mempunyai tanggung jawab kepada keluarganya. Tanggung jawab tersebut meliputi menjaga nama baik keluarga, tetapi juga berkaitan dengan kesejahteraan, keselamatan, dan kehidupan. Sampai terkadang dalam memenuhi tanggung jawab terhadap keluarga diperlukan suatu pengorbanan yang harus dilakukan untuk keluarga yang dicintai.

3) Tanggung Jawab Terhadap Masyarakat

Manusia adalah mahluk sosial yang artinya manusia tidak hidup sendiri dalam hidupnya dia membutuhkan orang lain. Untuk itulah

manusia adalah mahluk yang berdampingan dengan manusia lain di lingkungan masyarakat yang tentunya mempunyai tanggung jawab yang guna mengusungkan hidupnya dalam masyarakat. Wajarlah jika semua tingkah laku dan perbuatan harus di pertanggung jawabkan kepada masyarakat.

4) Tanggung Jawab Terhadap Bangsa dan negara

Selain induvidu merupakan anggota dari masyarakat, dia juga menjadi warga negara di negara yang ditempatinya. Setiap negara mempunyai hukum dan norma-norma yang berlaku di negaranya yang bertujuan untuk semua warga negaranya, sehingga induvidu dalam bertindak, berprilaku harus sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku di negaranya. Jika induvidu tersebut melakukan suatu kesalahan, maka induvidu tersebut akan mempertanggung jawabnya kepada negara.

5) Tanggung Jawab Terhadap Tuhan

Tanggung jawab kepada Tuhan berkaitan dengan norma agama yang dituangkan dalam bentuk kitab suci, yaitu menjalankan semua perintah dan menjauhi larangan-Nya. Jika induvidu melakukan perbuatan yang bertentangan dengan norma agama, maka dia berdoa dan akan mendapatkan hukum dari Tuhan baik hukuman selama di dunia maupun saat sudah tidak hidup di dunia lagi.

c. Ciri-ciri dan Indikator Peserta didik Bertanggungjawab

Sikap tanggung jawab adalah sebuah kesadaran masing-masing manusia dalam melakukan suatu kegiatan yang merupakan tugas dan

kewajibannya dengan sebaik-baiknya. Sikap tanggung jawab peserta didik dapat dilihat melalui bagaimana cara peserta didik dapat menghargai waktu, mengerjakan tugas yang telah diberikan, mampu bekerjasama dengan orang lain, merespon positif terhadap proses pembelajaran sehingga peserta didik mampu menjalankan intruksi yang diberikan oleh guru dengan sebaik-baiknya.

Tanggung jawab peserta didik sebagai pelajar adalah belajar dengan baik, mengerjakan tugas sekolah yang sudah diberikan kepadanya dan tidak meninggalkan tugasnya sebelum berhasil menyelesaikannya (Dalimunthe, 2016: 108). Dengan adanya sikap tanggung jawab setiap guru dapat membantu setiap peserta didik menjadi kompeten dalam keterampilan akademik, bisa bertanggung jawab atas tindakan yang mereka ambil, percaya diri dengan kemampuan yang mereka miliki, dan bisa berantusias terhadap proses pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah.

Menurut Rochman dan Elfi Yuliana (2016) ada standar tanggung jawab pribadi dan sosial, serta dipandang sebagai “kebiasaan pikiran” yang diintegrasikan ke dalam instruksi kelas dan kartu laporan peserta didik, seperti berikut :

1. Praktek kemampuan berorganisasi
2. Mendukung dan berinteraksi secara positif dengan orang lain
3. Sangat antusias belajar
4. Mengambil resiko dan mengambil tantangan

5. Mendengarkan dengan penuh perhatian, mengikuti arah, tetap berada pada tugasnya

6. Melakukan evaluasi belajar diri sendiri (Rochman & Elfi Yuliana, 2016).

Ciri-ciri anak yang memiliki tanggung jawab menurut Zuriah (2011:: 256) antara lain:

- 1) Menyelesaikan semua tugas dan latihan yang menjadi tanggung jawabnya.
- 2) Menjalankan intruksi sebaik- baiknya selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Mengungkapkan penghargaan serta bersyukur terhadap orang lain.
- 4) Bersikap kooperatif. Artinya peserta didik dapat berdiskusi dengan teman atau guru dengan baik untuk menyelesaikan suatu permasalahan.
- 5) Dapat mengatur waktu yang telah ditetapkan. Hal ini termasuk dalam istilah *time management* yang berkaitan dengan tanggung jawab.
- 6) Fokus dan konsisten.
- 7) Serius dalam mengerjakan sesuatu. Hal ini termasuk dalam istilah *reaching goal* (Tujuan- tujuan yang ingin diraih).
- 8) Rajin dan tekun selama proses pembelajaran berlangsung membantu teman yang sedang kesulitan dalam belajar.

Terdapat beberapa indikator yang menunjukkan sikap tanggung jawab peserta didik yang dapat menjadi pedoman bagi guru untuk mengamati sikap tanggung jawab peserta didik khususnya pada proses pembelajaran. Menurut Fitri (2012: 14) dalam (Syafitri, 2017: 58) ada 4 Indikator tanggung jawab yang harus di perhatikan yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengerjakan tugas sekolah dan pekerjaan rumah dengan baik
- 2) Bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan
- 3) Menyelesaikan tugas sesuai dengan perintah yang di tentukan
- 4) Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama.

Sedangkan menurut Nuroniyah (2018: 137) indikator tanggung jawab adalah sebagai berikut:

- 1) memahami hak dan kewajiban diri sebagai peserta didik
- 2) berperan aktif dalam kegiatan mengajar dan kegiatan baik melalui pembelajaran lisan maupun tertulis
- 3) membuat laporan setiap kegiatan yang dilakukan dalam bentuk lisan maupun tertulis
- 4) menerima sebuah resiko dari tindakan yang dilakukan
- 5) melakukan tugas tanpa disuruh baik di sekolah maupun di rumah
- 6) sekolah maupun lingkungan sekitar yang berkaitan dengan kewajibannya sebagai peserta didik.

3. Pembelajaran PJOK

a. Pengertian Pembelajaran

Sejak lahir manusia sudah mulai melakukan kegiatan belajar agar dapat memenuhi kebutuhan sekaligus mengembangkan potensi dirinya. Belajar ialah suatu proses yang disengaja dan dilakukan oleh manusia agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang mulanya tidak mampu mengerjakan sesuatu, menjadi mampu mengerjakan sesuatu, atau anak yang mulanya tidak ahli menjadi ahli (Ruhimat, 2011).

Menurut Gagne (dalam Ruhimat, 2011) belajar adalah suatu rangkaian proses di mana suatu organisme berganti perilakunya sebagai akibat dari suatu pengalaman. Belajar, pada hakikatnya adalah suatu upaya interaksi terhadap semua suasana yang ada di sekitar individu. Belajar bisa dipandang seperti upaya yang diarahkan untuk tujuan dan upaya bertindak melalui berbagai pengalaman.

Menurut Pasal 1 ayat (1) Undang-undang Sisdiknas, dinyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan bisa dibedakan menjadi tiga, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Menurut Pasal 1 ayat (11), (12), dan (13) Undang-undang Sisdiknas, pendidikan formal adalah

jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Pendidikan formal tak bisa dilepaskan dari proses pembelajaran. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, makna pembelajaran merupakan proses, menjadikan manusia sebagai makhluk belajar. Warsita (Rusman, 2012) mengemukakan pembelajaran terjadi ketika pendidik mampu mendorong peserta didik untuk belajar. Sejalan dengan pernyataan tersebut menurut Rusman (2012) pembelajaran merupakan usaha untuk mewujudkan terjadi kegiatan belajar. Sedangkan dalam Undang – Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dikemukakan bahwa proses pembelajaran dapat dikatakan pembelajaran ketika terjadi interaksi antar peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Menurut Ruhimat (2011) pembelajaran merupakan perubahan, dan perubahan tersebut akibat adanya kegiatan merespons terhadap lingkungan. Ruhimat (2011) juga mengemukakan bahwa dari banyaknya pembahasan mengenai pembelajaran, terdapat beberapa kesamaan substansi tentang belajar, yaitu pada dasarnya adalah perubahan perilaku yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai akibat dari adanya interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajar.

Berdasarkan pengertian tersebut, pembelajaran memiliki dua unsur penting yaitu perubahan perilaku dan hasil interaksi. Dapat disimpulkan, bahwa seseorang yang telah belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku. Selanjutnya bahwa perubahan yang terjadi itu, harus melalui proses, yaitu interaksi yang direncanakan antara peserta didik dengan lingkungan belajar untuk terjadinya kegiatan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting di dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan, maka pendidik bisa memiliki pedoman dan juga sasaran mengajar yang akan dicapai didalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Apabila tujuan dari pembelajaran sudah jelas, maka langkah dan kegiatan pembelajaran akan bisa lebih terarah untuk menuju ke tujuan pembelajaran tersebut. Tujuan dalam pembelajaran yang sudah disusun sebaiknya disesuaikan dengan ketersediaan waktu, sarana dan prasarana, serta kesiapan peserta didik. Dengan hal itu, maka kegiatan guru dan juga peserta didik harus diarahkan pada tercapainya tujuan yang sudah diharapkan.

b. Pengertian Pembelajaran PJOK

Menurut Giriwijoyo dan Sidik (2012: 76), pendidikan jasmani dan olahraga intrakurikuler adalah bagian dari kurikulum standar Lembaga Pendidikan Dasar dan Menengah. Artinya, posisi pendidikan jasmani dan olahraga intrakurikuler sama dengan bidang-bidang studi yang lain dalam kurikulum. Akan tetapi, hanya PJOK yang dapat menyentuh secara massif dan simultan ketiga aspek sehatnya WHO, yaitu aspek jasmani, rohani,

dan sosial, jadi betapa penting peran PJOK dalam pembinaan anak, khususnya di lembaga-lembaga sekolah.

PJOK merupakan sub disiplin ilmu yang didapatkan di sekolah mulai dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah atas dan tidak terpisahkan dengan kurikulum sebagai rencana pembelajaran (Juditya & Suwendar, 2016: 299). PJOK merupakan mata pelajaran yang sarat isi dengan nilai-nilai pancasila untuk membentuk kepribadian. PJOK tidak cukup hanya sampai pada belajar gerak, melainkan penjasorkes diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik dalam bentuk perbuatan, nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila bukan untuk dihafal melainkan untuk diperlakukan dalam kehidupan nyata (Rohmansyah, 2015: 897).

PJOK di sekolah (intrakurikuler) mengemban tiga misi, yaitu: 1) Pendidikan jasmani dengan sasarannya domain kognitif, afektif dan psikomotor dalam pengertian yang luas dan bersifat mendasar, 2) Pembelajaran olahraga (pembelajaran motorik) dengan sasarannya pengenalan/penguasaan berbagai macam kemampuan koordinasi gerak dasar dalam rangka pembekalan peserta didik agar menjadi lebih mudah mempelajari/menguasai keterampilan gerak kecabangan berbagai cabang olahraga. Anak/peserta didik adalah sumber bibit olahragawan bagi masa depan, 3) Pelatihan jasmani (olahraga) untuk memelihara/meningkatkan derajat sehat dinamis yang adekuat bagi peserta didik, yaitu kemampuan gerak yang mampu mendukung semua kebutuhan gerak dalam perilaku hidupnya sebagai peserta didik.

Pendidikan jasmani merupakan suatu bentuk pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan bagian dari media untuk mencapai pertumbuhan secara baik dan benar di setiap individu secara menyeluruh. Tetapi, untuk mendapatkan keterampilan dan perkembangan lain yang bersifat jasmaniah itu juga dimaksudkan sebagai tujuan. Melalui pendidikan jasmani peserta didik dibimbing dan diterjunkan ke dalam aktivitas jasmani termasuk keterampilan beraktivitas.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2006:1), Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah bagian integral dari proses pendidikan yang dilakukan secara utuh dan menyeluruh, ditujukan untuk memajukan aspek kebugaran jasmani, keterampilan berperilaku dalam gerak, keterampilan berfikir untuk menunjang pendidikan, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup yang dilakukan masing-masing yang bertujuan untuk mewujudkan pola hidup sehat dan bersih, olahraga dan kesehatan terpilih yang disusun dengan baik secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan menurut Purwanto & Susanto (2018: 9) adalah sesuatu hal yang ingin diharapkan bersifat menyeluruh, meliputi aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan moral. Sedangkan tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menurut Kristiyandaru (2010:39) dijelaskan sebagai berikut:

1. Menerapkan kepada anak suatu karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai di dalam pendidikan jasmani
2. Membangun pada dalam diri anak landasan teori yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial, dan toleransi dalam konteks kehidupan.
3. Memberi kecerdasan dalam berfikir kritis dengan mengerjakan tugas-tugas Pendidikan jasmani.

Berdasarkan pendapat di atas, tujuan dari pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yaitu untuk, menumbuhkan cara berfikir yang bertujuan membentuk karakter yang kuat, dapat menumbuh kembangkan keterampilan gerak seseorang, menumbuhkembangkan kemampuan berfikir secara kritis, mengembangkan sikap sportifitas, serta pola hidup yang sehat.

Rahayu, (2013: 18) menjelaskan ruang lingkup pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan sebagai berikut:

- 1) Permainan dan Olahraga sebagai berikut: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulative, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan bela diri, serta aktivitas lainnya.
- 2) Aktivitas Pengembangan sebagai berikut: segala bentuk sikap tubuh, beberapa komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh, dan aktivitas tubuh lainnya.

- 3) Aktivitas Senam sebagai berikut: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.
- 4) Aktivitas Ritmik sebagai berikut: gerak dengan sebebas mungkin, senam pagi, SKJ, dan senam aerobic , serta aktivitas olahraga lainnya.
- 5) Aktivitas Air sebagai berikut: permainan di dalam air, keselamatan air, keterampilan bergerak di dalam air, dan renang, serta segala bentuk aktivitas lainnya.
- 6) Pendidikan Luar sebagai berikut: berwisata, mengenal lingkungan, berkemah, menjelajah alam, dan mendaki gunung.
- 7) Kesehatan sebagai berikut: menanamkan pola hidup sehat, menciptakan pola hidup sehat pada kehidupan sehari-hari, khususnya yang berkaitan dengan cara merawat tubuh agar tetap sehat dalam menjalani aktivitas sehari-hari, menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, dapat mencegah atau menanggulangi sendiri dari cidera, bisa mengatur pola istirahat seperti pola tidur dan lain-lain.

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk membantu dalam penelitian ini, peneliti mencari bahan yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk mendukung kajian teoritis yang telah dikemukakan sehingga dapat digunakan sebagai landasan pada kerangka berfikir. Hasil penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Suriani (2017) yang berjudul: “Pengaruh Motivasi belajar dan Kemandirian belajar Terhadap Hasil Belajar IPS peserta didik Kelas V SD Negeri Sikapa Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Baru”. Jenis penelitian ini ada penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 25 peserta didik yang terdiri dari 11 siwa laki-laki dan 14 peserta didik perempuan menjadi sampel penelitian, pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS terlihat bahwa nilai r hitung yaitu 0,678 sedangkan r tabel yaitu 0,396. Oleh karna itu, perbandingan r hitung dengan r tabel yaitu $0,678 > 0,396$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yaitu: Diterima dan Ada pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS kelas V SD Negeri Sikapa Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.
2. Penelitian Muhammad Mandala Putra Marga (2019) yang berjdul, “Upaya Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Sosial Peserta didik Kelas Atas Melalui Penerapan Model TPSR Dalam Pembelajaran PJOK DI MI Falahussyabab Yogyakarta”. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) Dalam siklus pertama, didapat hasil diskusi bersama guru untuk memperoleh pemahaman yang komperhensif tentang penelitian tindakan kelas dan *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR). (2) Dalam siklus kedua, didapat suatu kemampuan pemahaman mengenai pembuatan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis TPSR. (3) Dalam siklus ketiga guru dapat

mengimplementasikan RPP berbasis TPSR dalam mengajarkan tanggung jawab sosial kepada peserta didik kelas atas dalam pembelajaran penjasorkes. Setelah dilakukannya tindakan pada siklus I, II, dan III didapat peningkatan kemampuan guru dalam mengajarkan tanggung jawab sosial kepada peserta didik kelas atas di madrasah ibtidaiyah Falahussyabab Yogyakarta.

3. Penelitian Yeni Setyowati (2012) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Dan Tanggung Jawab Belajar Peserta didik Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Pada Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Sragen Tahun Ajaran 2011/2012)”. Berdasarkan pada jenis masalahnya maka metode yang digunakan adalah kausal komparatif. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Motivasi belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika pada peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Sragen Tahun Ajaran 2011/2012. (2) Tanggung jawab belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika pada peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Sragen Tahun Ajaran 2011/2012. (3) Motivasi belajar dan tanggung jawab belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika. (4) Motivasi belajar memberi sumbangan 27,8% sedangkan tanggung jawab belajar memberi sumbangan 28,7% terhadap peningkatan prestasi belajar matematika. Hal ini berarti persentase sumbangan yang diberikan oleh motivasi dan tanggung jawab belajar terhadap prestasi belajar matematika adalah sebesar 56,5%.

C. Kerangka Berpikir

PJOK merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif. Yang artinya pendidikan jasmani itu pembelajaran yang harus menggunakan gerakan-gerakan tubuh dan dilakukan di ruang terbuka atau lapangan terbuka. Adanya perubahan dari pandemi *covid-19* menjadi *endemic* menyebabkan hambatan dan kendala dalam pembelajaran PJOK, karena peserta didik yang selama 2 tahun belajar dengan metode daring berubah menjadi metode tatap muka.

Perubahan metode pembelajaran dari metode daring ke metode tatap muka memerlukan motivasi dan tanggung jawab yang tinggi dari peserta didik. Peserta didik yang terbiasa belajar di rumah harus belajar di sekolah dengan aturan jam kerja dan tata tertib yang lebih ketat. Penelitian ini akan mengkaji motivasi belajar dan tanggung jawab peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran PJOK melalui metode tatap muka di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta selama masa transisi endemi. Penelitian akan mengkaji berapa tinggi motivasi belajar dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PJOK melalui metode tatap muka pada masa transisi endemik di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta. Motivasi belajar akan diukur dengan 5 faktor yaitu:

1. Ketekunan dalam belajar
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan
3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar

4. Berprestasi dalam belajar

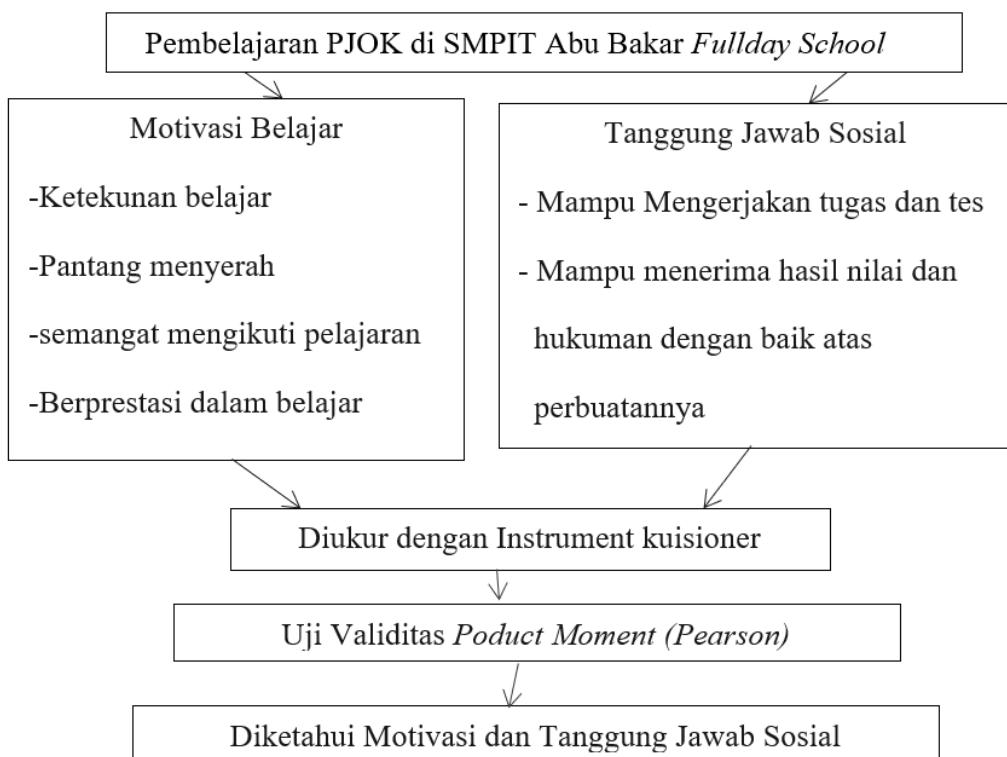
5. Mandiri dalam belajar

Sedangkan tanggung jawab peserta didik akan diukur dengan empat faktor, yaitu sebagai berikut:

1. Mengerjakan tugas sekolah dengan baik
2. Bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan
3. Menyelesaikan tugas sesuai dengan perintah yang ditentukan
4. Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama.

Kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini.

Gambar 1. Kerangka berpikir penelitian



BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2010:151) penelitian deskriptif merupakan pengumpulan data berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pendukung terhadap objek yang akan diteliti, kemudian menganalisa. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang hanya ingin menggambarkan keadaan atau status fenomena,. Penelitian ini hanya sampai taraf melukiskan keadaan obyek, yaitu seberapa tinggi motivasi dan tanggungjawab peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada masa endemik *covid 19* Di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta. Sampel penelitian ini adalah peserta didik SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta yang dipilih untuk penelitian. Populasi dalam penelitian sebesar 200 peserta didik.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2011: 81).

Besarnya sampel yang akan diambil dalam penelitian ini akan digunakan rumus T. Yamane:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

di mana

n = besarnya sampel

N = populasi

d = presisi yang dikehendaki

Berdasarkan rumus T. Yamane maka dari populasi (N) sebanyak 200 orang ini akan diambil sampel dengan menetapkan presisi 10 % (0,1), maka besarnya sampel adalah:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = 200 : 3 = 66,66$$

Mengingat sampel dalam penelitian adalah orang, maka tidak dapat digunakan angka pecahan sehingga dibulatkan menjadi 67 orang, diambil dengan cluster *random sampling*, setiap kelas 11 peserta didik. Dalam

keseluruhan peserta didik berjumlah 200 peserta didik yang dapat dijabarkan pada tabel berikut :

Tabel 1. Jumlah peserta didik tiap kelas

No	Kelas	Rombel	Jumlah
1	VII	J	34
2	VII	K	34
3	VIII	J	34
4	VIII	K	34
5	IX	J	30
6	IX	K	34
Total Keseluruhan			200

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang dapat menjadi objek penelitian atau faktor-faktor yang berperan atau gejala-gejala yang diteliti. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah:

1. Motivasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada masa transisi endemik *covid 19* Di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta secara operasional didefinisikan menggunakan kuesioner tertutup.
2. Tanggug jawab peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada masa transisi endemik *covid 19* Di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta secara operasional didefinisikan menggunakan kuesioner tertutup.

Variabel-variabel di atas akan diukur dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel yang akan diukur dengan kuesioner tertutup dengan pilihan jawaban (*multiple choice*).

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini akan digunakan metode survey. Teknik angket yang digunakan bersifat angket bentuk tertutup yakni untuk memperoleh data tentang motivasi dan tanggungjawab peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada masa endemik *covid 19* di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta.

Instrumen untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden, dapat disebut juga angket. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan (Kriyanto, 2006: 93).

Adapun kisi-kisi instrumen motivasi belajar dan tanggungjawab peserta didik yang telah peneliti susun dapat dilihat pada lampiran halaman 82.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2011: 121).

Uji validitas instrumen penelitian ini menggunakan analisis *Product Moment* dari Pearson. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung validitas kuesioner/angket ialah *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total

X = skor butir

Y = skor faktor, yaitu skor total pada masing-masing faktor

N = jumlah responden

Uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program *SPSS for windows*. Rumus yang berlaku dengan menggunakan syarat jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 95%, maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Namun, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 95%, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid (gugur).

2. Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan, langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas atau keandalan instrumen. Reliabilitas adalah pengujian tingkat kestabilan dari suatu alat pengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu alat ukur, maka semakin stabil dan semakin dapat diandalkan. Menurut Sugiyono (2011: 121) instrumen yang reliabel

adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Alat ukur panjang dari karet adalah contoh instrumen yang tidak reliabel/konsisten. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini didasarkan pada nilai *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS*.

Untuk mengetahui apakah butir-butir pertanyaan valid dan reliabel, hasil uji validitas dan reliabilitas dibandingkan dengan R tabel pada $DF = N-2$ dan probabilitas 0,05. Nilai DF dalam uji validitas ini adalah dengan sampel 20, maka $(20) - 2 = 18$. R tabel pada DF 18 Probabilitas 0,05 adalah 0,4683. Jika R hitung lebih besar dari R tabel ($R_{hitung} > R_{tabel}$) maka butir pertanyaan adalah valid. Adapun hasil Uji Validitas dan Reliabilitas dapat dilihat pada lampiran halaman 83.

Uji coba validitas dibuka dengan 24 peserta didik dalam bentuk angket di kelas 7,8 dan 9 masing-masing 8 peserta didik yang dilakukan pada bulan September.

Hasil uji coba validitas dan reliabilitas variabel motivasi peserta didik, dari 38 butir pertanyaan terdapat 13 butir pertanyaan yang gugur, sehingga terdapat 25 butir pertanyaan yang valid dan reliabel. Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel tanggung jawab peserta didik, dari 40 butir pertanyaan terdapat 16 butir pertanyaan yang gugur, sehingga terdapat 24 butir pertanyaan yang valid dan reliabel. Untuk bisa digunakan sebagai instrumen penelitian, variabel motivasi sebanyak 25 butir dan variabel tanggung jawab peserta didik diuji lagi validitas dan

reliabilitasnya dengan 20 responden. Hasilnya dapat dilihat pada tabel lampiran halaman 84.

Variabel motivasi sebanyak 25 butir dan variabel tanggung jawab peserta didik sebanyak 24 butir yang telah valid dan reliabel dapat digunakan untuk penelitian, yang dibagikan kepada sejumlah 67 responden. Kisi-kisi variabel motivasi dan tanggung jawab yang telah valid dan reliabel dapat dilihat pada table lampiran halaman 90.

Hasil uji validitas instrumen variabel motivasi peserta didik sebanyak 25 butir dan variable tanggung jawab peserta didik sebanyak 24 butir ternyata semua sudah valid dan reliabel, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel lampiran halaman 85.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari penelitian, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca dan di interpretasikan. Angket yang disebar pada sejumlah sampel adalah angket yang berisi pertanyaan yang masing-masing terdiri dari 5 pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Selanjutnya data tersebut diolah dengan cara analisis deskriptif. Untuk memudahkan tabulasi, maka jawaban tersebut diubah secara kuantitatif dengan memberi angka-angka (skor) pada setiap butir pertanyaan. Penentuan skor pada jawaban pertanyaan sangat setuju skornya 5, setuju

skornya 4, ragu-ragu skornya 3, tidak setuju skornya 2, dan sangat tidak setuju skornya 1. Angka-angka tersebut dijumlahkan kemudian dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan sehingga diperoleh persentase. Untuk mengetahui motivasi dan tanggung jawab peserta didik, selanjutnya angka persentase ditafsirkan ke dalam kalimat kualitatif dari Suharsimi (1993: 223-244), seperti tabel berikut:

Tabel 2. Persentase Kategori

Prosentase	Kategori
76 % - 100%	Baik
56% - 75%	Cukup
40% - 55%	Kurang Baik
> 40%	Tidak Baik

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Motivasi Peserta didik

Motivasi peserta didik diukur dari hasil angket yang dikembalikan responden sebanyak 67 responden terdiri dari 25 butir pernyataan. Skor keseluruhan adalah skor variabel motivasi peserta didik yang meliputi lima faktor, yaitu: Ketekunan dalam belajar, Ulet dalam menghadapi kesulitan, Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, Berprestasi dalam belajar, Mandiri dalam belajar, sehingga skor keseluruhan adalah: $67 \times 25 \times$ nilai tiap item. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor keseluruhan 5.614. Jumlah skor yang diharapkan adalah $67 \times 25 \times 5 = 8.375$. Angka 67 adalah jumlah responden, angka 25 adalah banyaknya item (butir), dan angka 5 adalah skor tertinggi tiap butir, sehingga hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\frac{5.614}{8.375} \times 100 \% = 67,03 \%$$

Hasil perhitungan di atas klasifikasinya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. Klasifikasi Motivasi Peserta didik

No	Variabel	Skor Jawaban	Skor ideal (Harapan)	%	Klasifikasi
1	Motivasi peserta didik	5.614	8.375	67,03	Cukup

Dari perhitungan secara keseluruhan diperoleh kesimpulan, bahwa motivasi peserta didik SMP IT Abubakar *Fullday School* Yogyakarta

dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa endemik *covid 19* masuk dalam kategori cukup (56% - 75%).

Hasil penelitian motivasi dalam pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta berdasarkan hasil statistic distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Deskriptif statistik variable motivasi belajar

Statistik	
<i>N</i>	67
<i>Mean</i>	83,53
<i>Median</i>	84,00
<i>Mode</i>	83,00
<i>Std.Devitiation</i>	2,13
<i>Minimum</i>	74,00
<i>Maksimum</i>	89,00

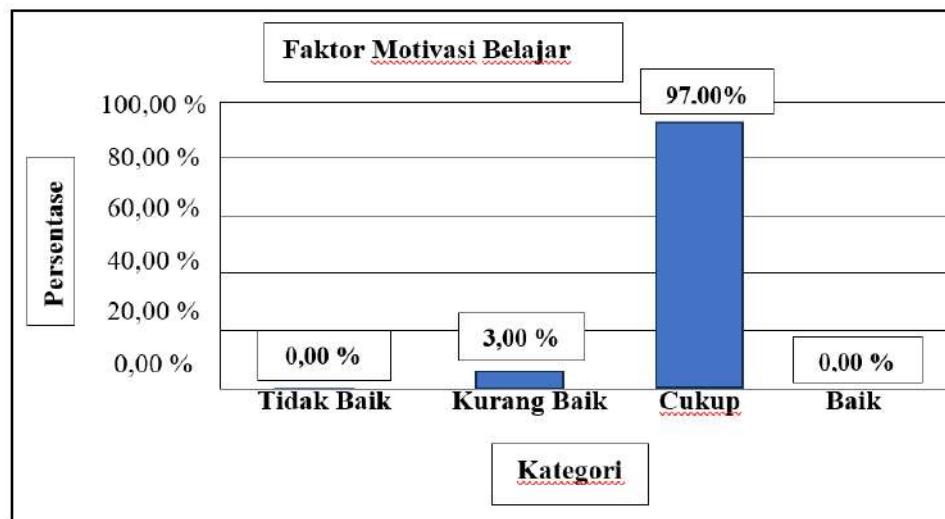
Distribusi frekuensi motivasi secara rinci seperti tabel deskripstif diatas memiliki skor terendah $25 \times 1 = 25$, skor tertinggi $25 \times 5 = 125$ berarti *Range* yang dihasilkan adalah skor tertinggi dikurang skor terendah dibagi klasifikasi maka menjadi 125 dikurang 25 dibagi 4 sama dengan 25.

Tabel 5. Distribusi frekuensi variable motivasi belajar

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$100 \leq X$	Tinggi	0	0,00 %
2	$74 < x \leq 99$	Cukup	65	97,00%
3	$49 < x \leq 74$	Kurang	2	3,00%
4	$X \leq 49$	Rendah	0	0,00 %
Jumlah			67	100 %

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat digambarkan dalam grafik dibawah ini.

Gambar 2. Diagram Motivasi Belajar



Selain perhitungan secara keseluruhan, peneliti juga mengadakan perhitungan tiap faktor yang meliputi: Ketekunan dalam belajar, Ulet dalam menghadapi kesulitan, Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, Berprestasi dalam belajar, Mandiri dalam belajar.

a. Hasil perhitungan faktor ketekunan dalam belajar

Komponen ini terdiri dari 3 butir pertanyaan, yaitu butir nomor 1 sampai dengan 3 (faktor yang digunakan bisa dilihat dalam kisi-kisi angket). Skor keseluruhan faktor ketekunan dalam belajar = 612 dan skor yang diharapkan adalah $67 \times 3 \times 5 = 1.005$, sehingga hasil perhitungannya sebagai berikut: $\frac{612}{1.005} \times 100 \% = 60,89\%$. Dengan demikian termasuk dalam kategori cukup (56% - 75%).

Deskriptif statistik motivasi dalam pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta berdasarkan faktor ketekunan dalam belajar disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Deskriptif statistik faktor ketekunan dalam belajar

Statistik	
<i>N</i>	67
<i>Mean</i>	9.10
<i>Median</i>	9.00
<i>Mode</i>	9.00
<i>Std.Devitiation</i>	0.60
<i>Minimum</i>	8.00
<i>Maksimum</i>	11.00

Distribusi frekuensi secara rinci seperti tabel deskripstif diatas memiliki skor terendah $3 \times 1 = 3$, skor tertinggi $3 \times 5 = 15$ berarti *Range* yang dihasilkan adalah $15 - 3$.

Hasil penelitian motivasi dalam pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta berdasarkan faktor ketekunan dalam belajar secara rinci disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Distribusi frekuensi Faktor Ketekunan dalam belajar

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Percentase
1	$13 \leq X$	Tinggi	0	0,00 %
2	$9 \leq x < 13$	Cukup	61	91,10%
3	$6 < x \leq 9$	Kurang	6	8,90%
4	$X \leq 6$	Rendah	0	0,00 %
Jumlah			67	100 %

Motivasi dalam pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta berdasarkan faktor ketekunan dalam belajar disajikan pada gambar 2 berikut:

Gambar 3. Diagram Batang Faktor ketekunan dalam belajar



Berdasarkan tabel 7 dan gambar 3 menunjukkan motivasi pada pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar Fulday School Yogyakarta faktor ketekunan dalam belajar pada kategori “tidak baik” 0,00 % (0 peserta didik), “kurang baik” 8,90 % (6 peserta didik), “cukup” 91,10 % (61 peserta didik), dan “baik” 0,00 % (0 peserta didik).

b. Hasil perhitungan faktor ulet dalam menghadapi kesulitan

Komponen ini terdiri dari 4 butir pertanyaan, yaitu butir nomor 4 sampai dengan 7 (faktor yang digunakan bisa dilihat dalam kisi-kisi angket). Skor keseluruhan faktor Ulet dalam menghadapi kesulitan = 832 dan skor yang diharapkan adalah $67 \times 4 \times 5 = 1.340$, sehingga hasil perhitungannya sebagai berikut: $\frac{832}{1.340} \times 100 \% = 62,08\%$.

Dengan demikian termasuk dalam kategori cukup (56% - 75%).

Deskriptif statistik ulet dalam menghadapi kesulitan pada pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar *Fulday School* Yogyakarta

kelas 7,8,9 berdasarkan faktor ulet dalam menghadapi kesulitan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 8. Deskriptif statistik faktor ulet dalam menghadapi kesulitan

Statistik	
<i>N</i>	67
<i>Mean</i>	12.35
<i>Median</i>	12.00
<i>Mode</i>	12.00
<i>Std.Deviation</i>	0.62
<i>Minimum</i>	10.00
<i>Maksimum</i>	13.00

Distribusi frekuensi secara rinci seperti tabel deskriptif diatas memiliki skor terendah $4 \times 1 = 4$, skor tertinggi $4 \times 5 = 20$ berarti *Range* yang dihasilkan adalah $20 - 4$.

Hasil penelitian motivasi dalam pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta berdasarkan faktor ulet dalam menghadapi kesulitan disajikan pada tabel 6 berikut:

Tabel 9. Distribusi frekuensi Faktor ulet dalam menghadapi kesulitan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$15 \leq X$	Tinggi	0	0,00 %
2	$11 < x \leq 14$	Cukup	66	98,50 %
3	$8 < x \leq 11$	Kurang	1	1,50 %
4	$X \leq 7$	Rendah	0	0,00 %
Jumlah			67	100 %

Motivasi dalam pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta berdasarkan faktor ulet dalam menghadapi kesulitan disajikan pada gambar 3 berikut:

Gambar 4. Diagram Batang Faktor ulet dalam menghadapi kesulitan



Berdasarkan tabel 9 dan gambar 4 menunjukkan motivasi pada pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar Fullday School Yogyakarta faktor ulet dalam menghadapi kesulitan pada kategori “tidak baik” 0,00 % (0 peserta didik), “kurang baik” 1,50 % (1 peserta didik), “cukup” 98,50 % (66 peserta didik), dan “baik” 0,00 % (0 peserta didik).

- c. Hasil perhitungan faktor minat dan ketajaman perhatian dalam belajar
- Komponen ini terdiri dari 8 butir pertanyaan, yaitu butir nomor 8 sampai dengan 15 (faktor yang digunakan bisa dilihat dalam kisi-kisi angket). Skor keseluruhan faktor minat dan ketajaman perhatian dalam belajar = 1.985 dan skor yang diharapkan adalah $67 \times 8 \times 5 = 2.680$, sehingga hasil perhitungannya sebagai berikut: $\frac{1.985}{2.680} \times 100 \% = 74,07\%$. Dengan demikian termasuk dalam kategori cukup (56% - 75%).

Deskriptif statistik minat dan ketajaman perhatian dalam belajar pada pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta kelas 7,8,9 berdasarkan faktor minat dan ketajaman perhatian disajikan pada tabel 7 berikut:

Tabel 10. Deskriptif statistik faktor minat dan ketajaman perhatian dalam belajar

Statistik	
<i>N</i>	67
<i>Mean</i>	29.50
<i>Median</i>	30.00
<i>Mode</i>	30.00
<i>Std.Devitiation</i>	1.03
<i>Minimum</i>	24.00
<i>Maksimum</i>	31.00

Distribusi frekuensi secara rinci seperti tabel deskripstif diatas memiliki skor terendah $5 \times 1 = 5$, skor tertinggi $5 \times 5 = 25$ berarti *Range* yang dihasilkan adalah $25 - 5$.

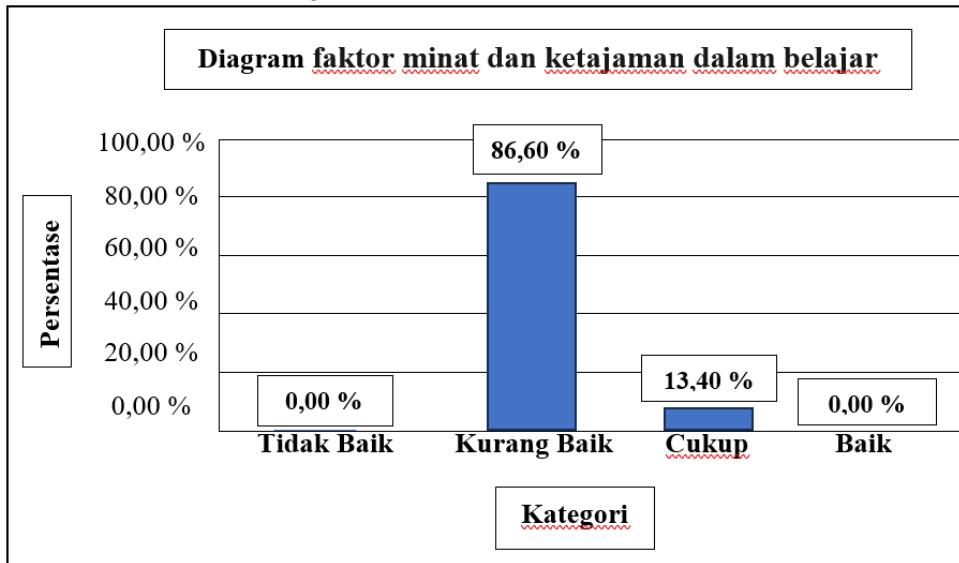
Hasil penelitian motivasi dalam pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta berdasarkan faktor minat dan ketajaman perhatian dalam belajar disajikan pada tabel berikut:

Tabel 11. Norma Penilaian faktor minat dan ketajaman dalam belajar

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$15 \leq X$	Tinggi	0	0,00 %
2	$10 < x \leq 15$	Cukup	9	13,40 %
3	$5 < x \leq 10$	Kurang	58	86,60 %
4	$X \leq 5$	Rendah	0	0,00 %
Jumlah			67	100 %

Motivasi dalam pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta berdasarkan faktor minat dan ketajaman perhatian dalam belajar disajikan pada gambar 5 berikut:

Gambar 5. Diagram Batang Faktor minat dan ketajaman perhatian dalam belajar



Berdasarkan tabel 11 dan gambar 5 menunjukkan motivasi pada pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar Fullday School Yogyakarta faktor minat dan ketajaman dalam belajar pada kategori “tidak baik” 0,00 % (0 peserta didik), “kurang baik” 86,60 % (58 peserta didik), “cukup” 13,40 % (9 peserta didik), dan “Baik” 0,00 % (0 peserta didik).

d. Hasil perhitungan faktor berprestasi dalam belajar

Komponen ini terdiri dari 7 butir pertanyaan, yaitu butir nomor 16 sampai dengan 22 (faktor yang digunakan bisa dilihat dalam kisi-kisi angket). Skor keseluruhan faktor minat dan ketajaman perhatian dalam belajar = 1.568 dan skor yang diharapkan adalah $67 \times 7 \times 5 = 2.345$, sehingga hasil perhitungannya sebagai berikut: $\frac{1.568}{2.345} \times 100 \% = 66,87\%$. Dengan demikian termasuk dalam kategori cukup (56% - 75%).

Deskriptif statistik berprestasi dalam belajar pada pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta kelas 7,8,9 berdasarkan faktor berprestasi dalam belajar disajikan pada tabel berikut:

Tabel 12. Deskriptif statistik faktor berprestasi dalam belajar

Statistik	
<i>N</i>	67
<i>Mean</i>	23,37
<i>Median</i>	24,00
<i>Mode</i>	24,00
<i>Std.Devitiation</i>	1,21
<i>Minimum</i>	22,00
<i>Maksimum</i>	26,00

Distribusi frekuensi secara rinci seperti tabel deskriptif diatas memiliki skor terendah $4 \times 1 = 4$, skor tertinggi $4 \times 5 = 20$ berarti *Range* yang dihasilkan adalah $20 - 4$.

Hasil Penelitian motivasi dalam pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta berdasarkan faktor bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 13. Distribusi frekuensi faktor berprestasi dalam belajar

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Percentase
1	$30 \leq X$	Tinggi	0	0,00 %
2	$25 \leq x < 29$	Cukup	67	100 %
3	$17 \leq x < 21$	Kurang	0	0,00 %
4	$X < 16$	Rendah	0	0,00 %
Jumlah			67	100 %

Motivasi dalam pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta berdasarkan faktor berprestasi dalam belajar pada gambar berikut:

Gambar 6. Diagram Batang Faktor berprestasi dalam belajar



Berdasarkan tabel 17 dan gambar 8 menunjukkan motivasi pada pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar Fullday School Yogyakarta faktor berprestasi dalam belajar pada kategori “tidak baik” 0,00 % (0 peserta didik), “kurang baik” 0,00 % (0 peserta didik), “cukup” 97,00 % (65 peserta didik), dan “Baik” 3,00 % (2 peserta didik).

e. Hasil perhitungan faktor mandiri dalam belajar

Komponen ini terdiri dari 3 butir pertanyaan, yaitu butir nomor 23 sampai dengan 25 (faktor yang digunakan bisa dilihat dalam kisi-kisi angket). Skor keseluruhan faktor mandiri dalam belajar = 617 dan skor yang diharapkan adalah $67 \times 3 \times 5 = 1.005$, sehingga hasil perhitungannya sebagai berikut: $\frac{617}{1.005} \times 100 \% = 61,39\%$. Dengan demikian termasuk dalam kategori cukup (56% - 75%).

Deskriptif statistik mandiri dalam belajar pada pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta kelas 7,8,9 berdasarkan faktor mandiri dalam belajar disajikan pada tabel berikut:

Tabel 14. Deskriptif statistik faktor mandiri dalam belajar

Statistik	
<i>N</i>	67
<i>Mean</i>	9.19
<i>Median</i>	9.00
<i>Mode</i>	8.00
<i>Std.Deviation</i>	1.07
<i>Minimum</i>	7.00
<i>Maksimum</i>	11.00

Distribusi frekuensi secara rinci seperti tabel deskriptif diatas memiliki skor terendah $3 \times 1 = 3$, skor tertinggi $3 \times 5 = 15$ berarti *Range* yang dihasilkan adalah $15 - 3$.

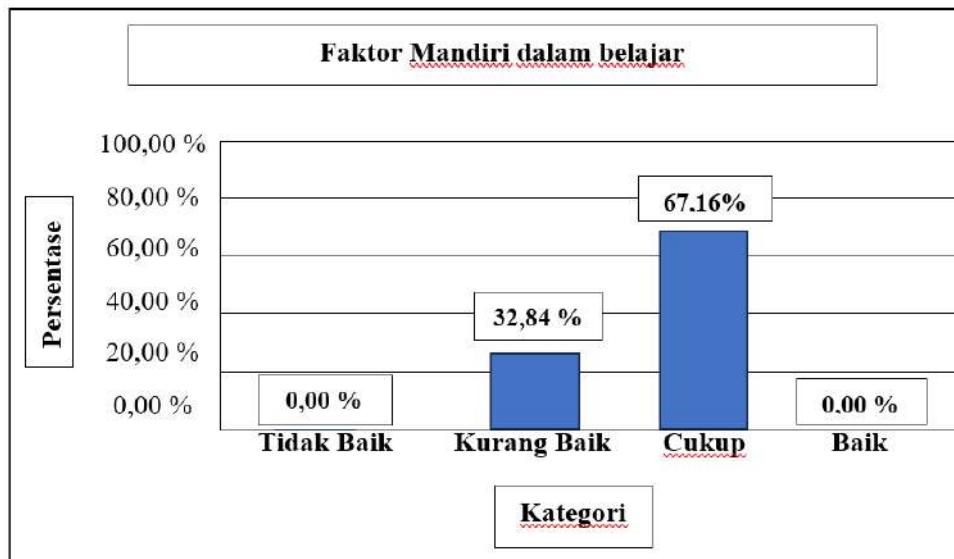
Hasil penelitian motivasi dalam pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta berdasarkan faktor mandiri dalam belajar secara rinci disajikan pada tabel berikut:

Tabel 15. Distribusi frekuensi Faktor mandiri dalam belajar

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$13 \leq X$	Tinggi	0	0,00 %
2	$9 \leq x < 13$	Cukup	45	67,16 %
3	$6 < x \leq 9$	Kurang	22	32,84 %
4	$X \leq 6$	Rendah	0	0,00 %
Jumlah			67	100 %

Motivasi dalam pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta berdasarkan faktor mandiri dalam belajar disajikan pada gambar berikut:

Gambar 7. Diagram Batang Faktor mandiri dalam belajar



Berdasarkan tabel 12 dan gambar 7 menunjukkan motivasi pada pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar Fullday School Yogyakarta faktor ulet dalam menghadapi kesulitan pada kategori “tidak baik” 00,00 % (0 peserta didik), “kurang baik” 32,84 % (22 peserta didik), “cukup” 67,16 % (45 peserta didik), dan “Baik” 0,00 % (0 peserta didik).

Dari tabel di atas terlihat bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik SMP IT Abubakar Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa endemik *covid 19* yang paling tinggi persentasenya adalah faktor Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar yaitu sebesar 74,07%. Faktor yang paling rendah persentasenya adalah faktor Ketekunan dalam belajar, yaitu sebesar 60,89%.

2. Tanggung jawab peserta didik

Variabel tanggung jawab peserta didik diukur dari hasil angket yang dikembalikan responden sebanyak 67 responden terdiri dari 24 butir pernyataan. Skor keseluruhan adalah skor variabel tanggung jawab peserta didik yang meliputi empat faktor, yaitu: Mengerjakan tugas sekolah dan pekerjaan rumah dengan baik, Bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan, Menyelesaikan tugas sesuai dengan perintah yang ditentukan, Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama, sehingga skor keseluruhan adalah: $67 \times 24 \times$ nilai tiap item. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor keseluruhan 5.313. Jumlah skor yang diharapkan adalah $67 \times 24 \times 5 = 8.040$. Angka 67 adalah jumlah responden, angka 24 adalah banyaknya item (butir), dan angka 5 adalah skor tertinggi tiap butir, sehingga hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\frac{5.313}{8.040} \times 100 \% = 66,08 \%$$

Hasil perhitungan di atas klasifikasinya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 16. Klasifikasi Tanggung Jawab Peserta didik

No	Variabel	Skor Jawaban	Skor ideal (Harapan)	%	Klasifikasi
1	Tanggung jawab peserta didik	5.313	8.040	66,08	Cukup

Berdasarkan perhitungan secara keseluruhan diperoleh kesimpulan, bahwasannya tanggung jawab peserta didik SMP IT Abubakar Yogyakarta dalam

mengikuti pembelajaran PJOK di masa endemik *covid 19* masuk dalam kategori cukup (56% - 75%).

Tabel 17. Deskriptif statistik variable tanggungjawab sosial

Statistik	
<i>N</i>	67
<i>Mean</i>	79,11
<i>Median</i>	78,00
<i>Mode</i>	84,00
<i>Std.Devitiation</i>	3,18
<i>Minimum</i>	73,00
<i>Maksimum</i>	84,00

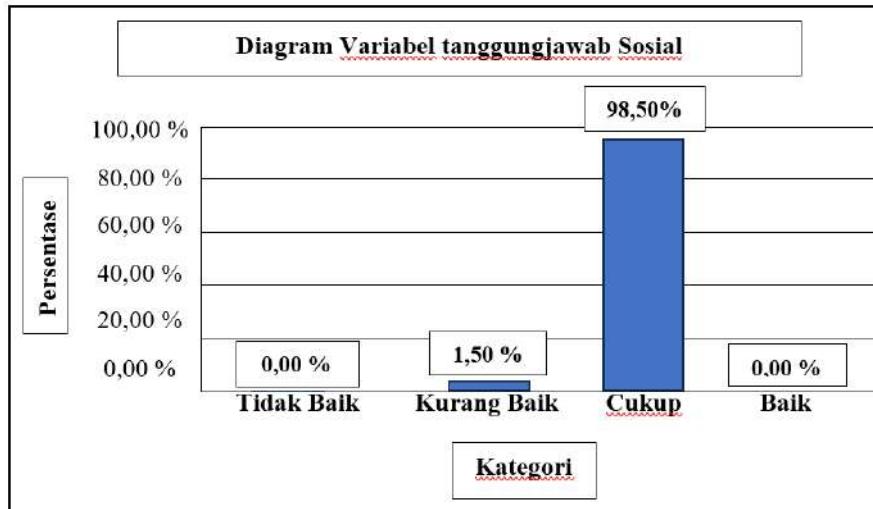
Distribusi frekuensi motivasi secara rinci seperti tabel deskripstif diatas memiliki skor terendah $24 \times 1 = 24$, skor tertinggi $24 \times 5 = 120$ berarti *Range* yang dihasilkan adalah skor tertinggi dikurang skor terendah dibagi klasifikasi maka menjadi 120 dikurang 24 dibagi 4 sama dengan 24.

Tabel 18. Distribusi frekuensi variable tanggungjawab sosial

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$99 \leq X$	Baik	0	0,00 %
2	$74 < x \leq 98$	Cukup	66	98,50 %
3	$48 < x \leq 73$	Kurang Baik	1	1,50%
4	$X \leq 48$	Tidak Baik	0	0,00 %
Jumlah			67	100 %

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat digambarkan dalam diagram berikut ini:

Gambar 8. Diagram Tanggung jawab



Selain perhitungan secara keseluruhan, peneliti juga mengadakan perhitungan tiap faktor yang meliputi: Mengerjakan tugas sekolah dan pekerjaan rumah dengan baik, Bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan, Menyelesaikan tugas sesuai dengan perintah yang di tentukan, Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama,

- a. Hasil perhitungan faktor mengerjakan tugas sekolah dan pekerjaan rumah dengan baik

Komponen ini terdiri dari 9 butir pertanyaan, yaitu butir nomor 1 sampai dengan 9 (faktor yang digunakan bisa dilihat dalam kisi-kisi angket). Skor keseluruhan faktor mengerjakan tugas sekolah dan pekerjaan rumah dengan baik = 1.891 dan skor yang diharapkan adalah $67 \times 9 \times 5 = 3.015$, sehingga hasil perhitungannya sebagai berikut:

$\frac{1.891}{3.015} \times 100 \% = 62,72\%$. Dengan demikian termasuk dalam kategori

cukup (56% - 75%).

Hasil penelitian variabel tanggungjawab sosial dalam pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta berdasarkan hasil statistic distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

Deskriptif statistik tanggungjawab sosial pada pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta berdasarkan faktor mengerjakan tugas sekolah dan pekerjaan rumah dengan baik disajikan pada tabel berikut:

Tabel 19. Deskriptif statistik faktor mengerjakan tugas sekolah dan pekerjaan rumah dengan baik

Statistik	
<i>N</i>	67
<i>Mean</i>	28.14
<i>Median</i>	28.00
<i>Mode</i>	28.00
<i>Std.Devitiation</i>	0.85
<i>Minimum</i>	26.00
<i>Maksimum</i>	30.00

Distribusi frekuensi secara rinci seperti tabel deskripstif diatas memiliki skor terendah $4 \times 1 = 4$, skor tertinggi $4 \times 5 = 20$ berarti *Range* yang dihasilkan adalah $20 - 4$.

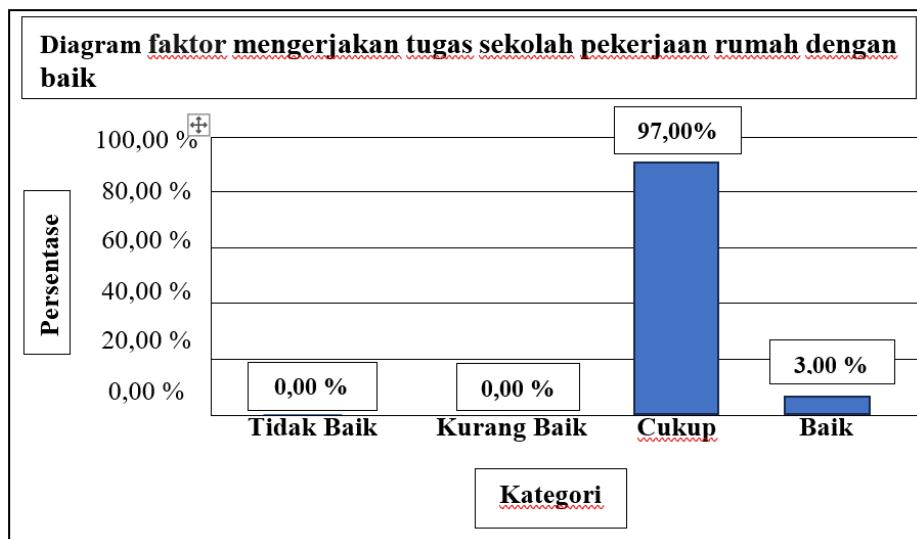
Hasil Penelitian tanggungjawab sosial dalam pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta berdasarkan faktor bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 20. Distribusi frekuensi faktor mengerjakan tugas sekolah dan pekerjaan rumah dengan baik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$30 \leq X$	Baik	2	3,00 %
2	$25 \leq x < 29$	Cukup	65	97,00 %
3	$17 \leq x < 21$	Kurang Baik	0	0,00 %
4	$X < 16$	Tidak Baik	0	0,00 %
Jumlah			67	100 %

Motivasi dalam pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta berdasarkan faktor bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan disajikan pada gambar berikut:

Gambar 9. Diagram Batang Faktor mengerjakan tugas sekolah pekerjaan rumah dengan baik



Berdasarkan tabel 17 dan gambar 8 menunjukkan tanggungjawab pada pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta faktor bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan pada kategori “tidak baik” 0,00 % (0 peserta didik), “kurang baik” 0,00 % (0 peserta didik), “cukup” 97,00 % (65 peserta didik), dan “Baik” 3,00 % (2 peserta didik).

b. Hasil perhitungan faktor bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan Komponen ini terdiri dari 5 butir pertanyaan, yaitu butir nomor 10 sampai dengan 14 (faktor yang digunakan bisa dilihat dalam kisi-kisi angket). Skor keseluruhan faktor Bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan = 1.206 dan skor yang diharapkan adalah $67 \times 5 \times 5 = 1.675$, sehingga hasil perhitungannya sebagai berikut: $\frac{1.206}{1.675} \times 100 \% = 72,00\%$. Dengan demikian termasuk dalam kategori cukup (56% - 75%).

Deskriptif statistik tanggungjawab sosial pada pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta berdasarkan faktor bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 21. Deskriptif statistik faktor bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan

Statistik	
<i>N</i>	67
<i>Mean</i>	17.97
<i>Median</i>	18.00
<i>Mode</i>	19.00
<i>Std.Devitiation</i>	0.99
<i>0.Minimum</i>	16.00
<i>Maksimum</i>	20.00

Distribusi frekuensi secara rinci seperti tabel deskriptif diatas memiliki skor terendah $4 \times 1 = 4$, skor tertinggi $4 \times 5 = 20$ berarti *Range* yang dihasilkan adalah $20 - 4$.

Hasil Penelitian tanggungjawab sosial dalam pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta berdasarkan faktor

bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 22. Distribusi frekuensi faktor bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$20 \leq X$	Baik	1	1,50 %
2	$15 \leq x < 19$	Cukup	66	98,50 %
3	$10 \leq x < 15$	Kurang Baik	0	0,00 %
4	$X < 9$	Tidak Baik	0	0,00 %
Jumlah			67	100 %

Motivasi dalam pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta berdasarkan faktor bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan disajikan pada gambar berikut:

Gambar 10. Diagram Batang Faktor bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan



Berdasarkan tabel 17 dan gambar 8 menunjukkan tanggungjawab pada pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta faktor bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan pada kategori "tidak baik" 0,00 % (0 peserta didik), "kurang baik" 0,00 % (0

peserta didik), “cukup” 98,50 % (66 peserta didik), dan “Baik” 1,50 % (1 peserta didik).

- c. Hasil perhitungan faktor menyelesaikan tugas sesuai dengan perintah yang di tentukan

Komponen ini terdiri dari 6 butir pertanyaan, yaitu butir nomor 15 sampai dengan 20 (faktor yang digunakan bisa dilihat dalam kisi-kisi angket). Skor keseluruhan faktor Menyelesaikan tugas sesuai dengan perintah yang di tentukan = 1.322 dan skor yang diharapkan adalah $67 \times 6 \times 5 = 1.920$, sehingga hasil perhitungannya sebagai berikut: $\frac{1.322}{1.920} \times 100 \% = 68,85\%$. Dengan demikian termasuk dalam kategori cukup (56% - 75%).

Deskriptif statistik tanggungjawab sosial pada pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta berdasarkan faktor menyelesaikan tugas sesuai dengan perintah yang di tentukan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 23. Deskriptif statistik faktor menyelesaikan tugas sesuai dengan perintah yang ditentukan

Statistik	
<i>N</i>	67
<i>Mean</i>	19.73
<i>Median</i>	20.00
<i>Mode</i>	18.00
<i>Std.Devitiation</i>	1,62
<i>O.Minimum</i>	18.00
<i>Maksimum</i>	22.00

Distribusi frekuensi secara rinci seperti tabel deskriptif diatas memiliki skor terendah $4 \times 1 = 4$, skor tertinggi $4 \times 5 = 20$ berarti *Range* yang dihasilkan adalah $20 - 4$.

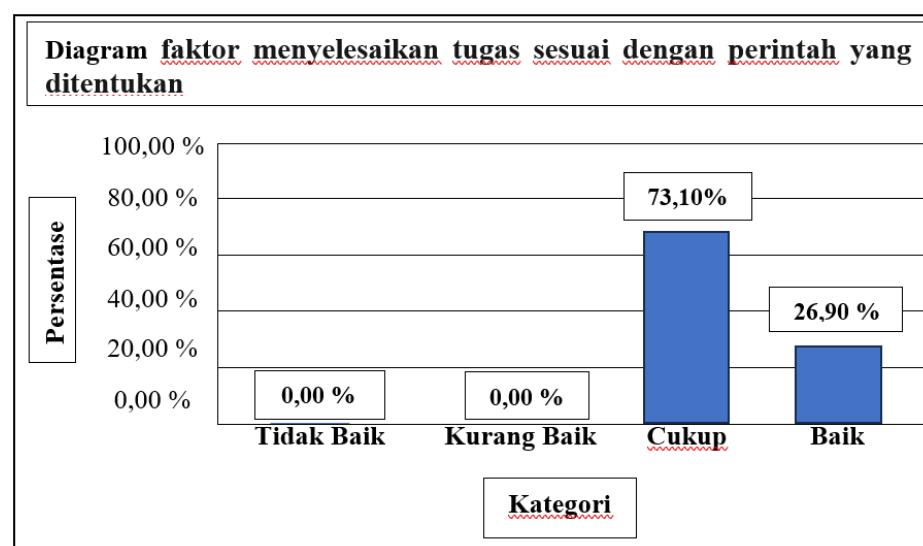
Hasil Penelitian tanggungjawab sosial dalam pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta berdasarkan faktor bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 24. Distribusi frekuensi faktor menyelesaikan tugas sesuai dengan perintah yang ditentukan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$20 \leq X$	Baik	18	26,90 %
2	$15 \leq x < 20$	Cukup	49	73,10 %
3	$10 \leq x < 15$	Kurang Baik	0	0,00 %
4	$X < 9$	Tidak Baik	0	0,00 %
Jumlah			67	100 %

Motivasi dalam pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta berdasarkan faktor bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan disajikan pada gambar berikut:

Gambar 11. Diagram Batang Faktor menyelesaikan tugas sesuai dengan perintah yang ditentukan



Berdasarkan tabel 17 dan gambar 8 menunjukkan tanggungjawab pada pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar Fullday School Yogyakarta faktor bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan pada kategori “tidak baik” 0,00 % (0 peserta didik), “kurang baik” 0,00 % (0 peserta didik), “cukup” 73,10 % (49 peserta didik), dan “Baik” 26,90 % (18 peserta didik).

d. Hasil perhitungan faktor mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama

Komponen ini terdiri dari 4 butir pertanyaan, yaitu butir nomor 21 sampai dengan 24 (faktor yang digunakan bisa dilihat dalam kisi-kisi angket). Skor keseluruhan faktor Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama = 894 dan skor yang diharapkan adalah $67 \times 4 \times 5 = 1.340$, sehingga hasil perhitungannya sebagai berikut: $\frac{894}{1340} \times 100\% = 66,72\%$. Dengan demikian termasuk dalam kategori cukup (56% - 75%).

Deskriptif statistik tanggungjawab sosial pada pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta berdasarkan faktor mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama disajikan pada tabel 20 berikut:

Tabel 25. Deskriptif statistik faktor mengerjakan tugas kelompok secara bersama sama

Statistik	
<i>N</i>	67
<i>Mean</i>	13.26
<i>Median</i>	14.00
<i>Mode</i>	14.00
<i>Std.Deviation</i>	0.94
<i>0.Minimum</i>	12.00
<i>Maksimum</i>	14.00

Distribusi frekuensi secara rinci seperti tabel deskriptif diatas memiliki skor terendah $4 \times 1 = 4$, skor tertinggi $4 \times 5 = 20$ berarti *Range* yang dihasilkan adalah $20 - 4$.

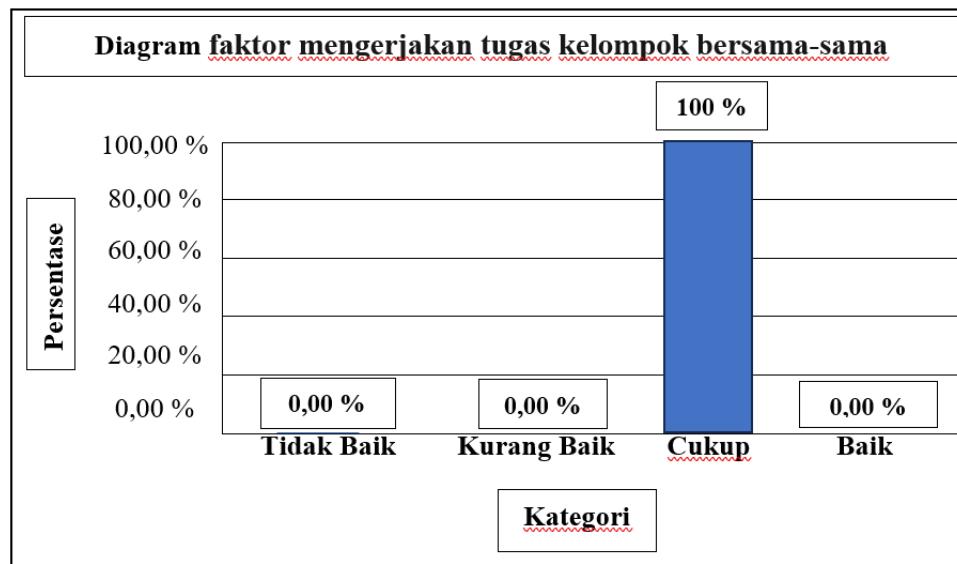
Hasil Penelitian tanggungjawab sosial dalam pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta berdasarkan faktor bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan disajikan pada tabel 17 berikut:

Tabel 26. Distribusi frekuensi faktor mengerjakan tugas kelompok secara bersama sama

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$16 \leq X$	Baik	0	0,00 %
2	$12 \leq x < 16$	Cukup	67	100 %
3	$8 \leq x < 12$	Kurang Baik	0	0,00 %
4	$X < 8$	Tidak Baik	0	0,00 %
Jumlah			67	100 %

Motivasi dalam pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta berdasarkan faktor bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan disajikan pada gambar berikut:

Gambar 12. Diagram Batang Faktor mengerjakan tugas kelompok bersama-sama



Berdasarkan tabel 17 dan gambar 8 menunjukkan tanggungjawab pada pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar Fulday School Yogyakarta faktor bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan pada kategori “tidak baik” 0,00 % (0 peserta didik), “kurang baik” 0,00 % (0 peserta didik), “cukup” 100 % (67 peserta didik), dan “Baik” 0,00 % (0 peserta didik).

B. Pembahasan

1. Motivasi Peserta didik

Menurut Tadjab MA 1994 (dalam Faidy 2014: 456) Motivasi belajar adalah “keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi tujuan tertentu”. Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa secara keseluruhan motivasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada masa

endemik covid 19 di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta tidak tinggi, hanya berada pada kategori cukup (63,07 %). Motivasi peserta didik yang tidak tinggi ini disebabkan karena pada masa transisi. Sebelum masa endemic covid 19, yaitu pada masa pandemic, pembelajaran peserta didik di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta dilaksanakan secara daring (*online*). Pada masa pandemi, peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran di rumah, sehingga peserta didik bisa belajar secara bebas di rumah. Setelah masa pandemi berakhir, di masa endemik peserta didik diharuskan melaksanakan pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran di sekolah pada masa endemik berbeda dengan pembelajaran daring pada masa pandemi. Pada masa pandemi peserta didik melakukan pembelajaran dari rumah secara bebas. Peserta didik dapat mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan pakaian seragam, bahkan bagi peserta didik yang malas, bangun tidur tanpa mandi bisa langsung mengikuti pembelajaran. Peserta didik bisa melakukan pembelajaran dengan melakukan aktivitas lain, misalnya sambil makan atau minum. Pada masa endemik, peserta didik harus melaksanakan pembelajaran tatap muka di sekolah. Pada pembelajaran tatap muka di sekolah, peserta didik dituntut untuk lebih semangat dan mematuhi aturan yang berlaku.

Hasil pengamatan di lapangan, peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PJOK di kelas maupun di lapangan. Beberapa peserta didik terlihat malas-malasan atau enggan mengikuti

pembelajaran PJOK. Sebagai guru mata pelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta, peneliti menemukan fenomena yang berbeda jauh ketika sebelum pandemi, di mana para peserta didik terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Menurut Sardiman 1997 (dalam Darkasyi 2014 :26) mengenai motivasi belajar ada 2 motivasi antara lain sebagai berikut: 1) Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu ada perangsang dari luar, 2) Motivasi ekstrinsik merupakan motif yang aktif dan berfungsi karena adanya dorongan atau rangsangan dari luar. Tujuan yang diinginkan dari tingkah laku yang digerakkan oleh motivasi ekstrinsik terletak diluar tingkah laku tersebut. Adanya sistem pembelajaran tatap muka di masa endemik, guru dapat mendorong motivasi peserta didik. Guru sebagai pendidik bertugas memperkuat motivasi belajar selama peserta didik belajar di sekolah.

Motivasi menurut Keke T.A (2008:14) terdiri dari lima dimensi atau faktor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kelima faktor tersebut, faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik SMP IT Abubakar Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa endemik *covid 19* yang paling tinggi persentasenya adalah faktor minat dan ketajaman perhatian dalam belajar yaitu sebesar 74,07% sedangkan faktor yang paling rendah persentasenya adalah faktor Ketekunan dalam belajar, yaitu sebesar 60,89%. Faktor minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, terdiri dari dua indikator, yaitu: kebiasaan dalam mengikuti

pelajaran dan semangat dalam mengikuti PBM. Mengacu pada Sardiman 1997 (dalam Darkasyi 2014 :26) faktor ini lebih condong dalam motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu ada perangsang dari luar.

2. Tanggung Jawab Peserta didik

Pembelajaran daring di masa pandemi covid menimbulkan permasalahan dalam pembelajaran PJOK. Pembelajaran PJOK yang selama pandemi dilakukan di rumah mengakibatkan peserta didik tidak terbiasa melakukan gerakan fisik. Akibatnya setelah masa pandemi berlalu dan menuju ke masa endemik, terjadi perubahan dalam perilaku peserta didik. Perubahan perilaku peserta didik ini terlihat dalam tanggung jawab peserta didik. Menurut Elviana (2017: 139), salah satu sikap yang perlu ditanamkan dan sangat penting untuk dikembangkan pada diri peserta didik sebagai generasi muda bangsa adalah sikap tanggung jawab. Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa secara keseluruhan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada masa endemik *covid 19* di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta berada pada kategori cukup (66,08 %). Dengan demikian tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta perlu ditingkatkan karena belum masuk kategori baik.

Tanggung jawab peserta didik sebagai pelajar adalah belajar dengan baik, mengerjakan tugas sekolah yang sudah diberikan kepadanya dan tidak meninggalkan tugasnya sebelum berhasil menyelesaiannya (Dalimunthe, 2016: 108). Tanggung jawab peserta didik dalam

pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar *Fullday School* Yogyakarta yang belum masuk kategori baik ini terlihat dalam pengamatan di lapangan. Peserta didik kurang tertib dalam mengikuti pembelajaran PJOK dan tidak sepenuhnya mengerjakan tugas yang diberikan guru. Selain itu, masih ada peserta didik yang tidak tepat waktu masuk ke lapangan.

Menurut Fitri (2012: 14) dalam (Syafitri, 2017: 58) ada 4 faktor tanggung jawab yang harus di perhatikan yaitu: 1) mengerjakan tugas sekolah dan pekerjaan rumah dengan baik; 2) bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan; 3) menyelesaikan tugas sesuai dengan perintah yang ditentukan; dan 4) mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor tanggung jawab peserta didik yang paling tinggi persentasenya adalah faktor “bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan” yaitu sebesar 72,00%. Faktor yang paling rendah persentasenya adalah faktor “mengerjakan tugas sekolah dan pekerjaan rumah dengan baik” sebesar 62,72%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan persentase dari variabel motivasi peserta didik dan tanggungjawab sosial peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa endemik *covid 19* di SMPIT Abubakar *Fullday School* Yogyakarta sebagai berikut:

1. Persentase variabel daya juang atau motivasi peserta didik untuk mencapai hal yang lebih baik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa endemik *covid 19* di SMPIT Abubakar *Fullday School* Yogyakarta adalah 67,03% sehingga masuk kategori cukup tinggi. Faktor yang paling tinggi persentasenya adalah faktor minat dan ketajaman perhatian dalam belajar yaitu sebesar 74,07%, sedangkan faktor yang paling rendah persentasenya adalah faktor Ketekunan dalam belajar, yaitu sebesar 60,89%.
2. Persentase variabel tanggungjawab sosial peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa endemik *covid 19* di SMPIT Abubakar *Fullday School* Yogyakarta adalah 66,08% sehingga masuk kategori cukup baik. Faktor tanggung jawab peserta didik yang paling tinggi persentasenya adalah faktor “bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan” yaitu sebesar 72,00%. Faktor yang paling rendah persentasenya adalah faktor “mengerjakan tugas sekolah dan pekerjaan rumah dengan baik” sebesar 62,72%

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dengan didapatkannya data-data penelitian ini mempunyai beberapa konsekuensi dalam variabel motivasi peserta didik dan tanggungjawab sosial peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa endemik *covid 19* di SMPIT Abubakar *Fullday School* Yogyakarta. Konsekuensi implikasi yang terkait dengan penelitian ini ialah:

1. Variabel motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa endemik *covid 19* di SMPIT Abubakar *Fullday School* Yogyakarta masuk dalam kategori cukup, sehingga perlu ditingkatkan agar peserta didik memiliki motivasi yang tinggi.
2. Variabel tanggungjawab peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa endemik *covid 19* di SMPIT Abubakar *Fullday School* Yogyakarta masuk dalam kategori cukup, sehingga perlu ditingkatkan agar peserta didik memiliki tanggungjawab yang baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah diusahakan sebaik-baiknya, namun tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan yang ada, di antaranya:

1. Penelitian ini baru mencari persentase motivasi dan tanggung jawab peserta didik melalui beberapa faktor saja. Untuk itu perlu ada penelitian lain mengenai motivasi dan tanggung jawab peserta didik dari sudut pandang yang lain.
2. Karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga, instrumen penelitian yang digunakan hanya angket, padahal untuk meneliti motivasi dan tanggung

jawab peserta didik juga diperlukan observasi (pengamatan) lain dari segi psikologis maupun sosiologis

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian motivasi dan tanggung jawab peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa endemik *covid 19* di SMPIT Abubakar *Fullday School* Yogyakarta masuk dalam kategori cukup, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik harus dirangsang untuk meningkatkan motivasi dan tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.
2. Bagi guru, hendaknya bisa memotivasi peserta didik dan mengarahkan peserta didik untuk meningkatkan tanggungjawab melalui penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi peserta didik.
3. Bagi pihak sekolah, hendaknya sekolah memfasilitasi peserta didik dengan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi dan tanggungjawab peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Yogyakarta: Rineka Cipta
- Atsnan & Gazali. 2015. *Meningkatkan Disiplin Karakter Anak Bangsa*. Yogyakarta : Andi.
- Clemes, Harris dan Bean, Reynold. 2012. *Bagaimana Mengajar Anak Bertanggungjawab*. Tangerang: Binarupa Aksara Publisher.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Giriwijoyo dan Sidik (2012: 76), *Ilmu Faal Olahraga (Fisiologi Olahraga)*. Bandung: Remaja Rosdakaya.
- Hardaniwati, dkk. 2003. *Kamus Pelajar Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Juditya, S & Suwendar, E. 2016. ISSN 2549 – 2780. Seminar Nasional Olahraga.
- Kristiyandaru. 2010. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kiencana.
- Mitranto, Edy Sih dan Slamet. 2010. *Penjas Orkes Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Purwanto, S & Susanto, E. 2018. *Nilai-Nilai Karakter Dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rahayu, Ega Trisna. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta
- Ruhimat, 2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran: Pengembangan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2011: 121). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remadja Rosdakarya.

Yani, Resti Deva. 2021. "Motivasi Belajar Peserta didik Dengan Sistem Pembelajaran Daring (*Online*) di SMAN 1 Lintau Buo". *Skripsi*. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar.

Zuriah. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Malang: Bumi Perkasa

Jurnal :

Dalimunthe, R. Armin Abdillah. 2016. "Strategi Pendidikan Karakter". *Jurnal Pendidikan Karakter* 1, 102 -111.

Daud. 2012. "Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi SMA 3 Negeri Kota Palopo". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 19 (25), 174.

Elviana. 2017. "Pembentukan Sikap Mandiri dan Tanggungjawab Melalui Penerapan Metode Sosiodrama Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Citizenship". *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* 5 (2), 134.

Faidy, A.B. 2017. "Hubungan Pemberian Reward dan Punishment Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Ambunten Kabupaten Sumenep". *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 2 (2), 456.

Fauziah, Rosnaningsih, & Azhar. 2017. "Hubungan Antara Motivasi dengan Minat Belajar Peserta didik Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang". *Jurnal JPSD* 4 (1), 48.

Kusuma, Z.L. & Subkhan. 2015. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Peserta didik Kelas XI IPS SMAN 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014". *Economic Education Analysis Journal* 4 (1), 165.

Nuroniyah. 2018. "Pengembangan Instrumen Pengukuran Sikap Tanggungjawab Peserta didik Madrasah Aliyah Wiyata Dharma". *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 6 (2), 134.

Rohmansyah, N.A. 2015. "Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Kewarganegaraan", pp 879 – 887.

- Rumewas, Laka, D.M. & Meokbun, N. 2018. "Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi". *Jurnal EduMatSains* 2 (2), 205.
- Safitri, R. 2017. "Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Questions and Getting Answers Pada Peserta didik". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 10 (1), 9 – 19.
- Suprihatin. 2015. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik". *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 3 (1) 74, 75.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian



SMPIT ABU BAKAR FULLDAY SCHOOL

Jl. Semaki No.1, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, DIY 55166
Phone : 0274 5021033 / Email : humas@smpitabyfds.sch.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: D43/314/XII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chazoline Dhea Amelia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Sleman, 21 Desember 1999
Pekerjaan : Guru Olahraga Putri
Alamat : Cebongan Lor RT 02 RW 04 Tlogoadi Mlati Sleman Yogyakarta
Judul Penelitian : Motivasi dan Tanggung Jawab Sosial Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar Fullday School Yogyakarta
Waktu/Lama Penelitian : 1 Bulan
Tempat Penelitian : SMPIT Abu Bakar Fullday School Yogyakarta
Anggota : *

Yang nama tersebut diatas telah diatas telah selesai melakukan Penelitian/Survey di sekolah kami pada September 2023 dengan judul Motivasi dan Tanggung Jawab Sosial Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK di SMPIT Abu Bakar Fullday School Yogyakarta untuk penyelesaian skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan seperlunya. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih, *Jaza'akumullah khairan katsiran.*

Yogyakarta, 6 Desember 2023
Kepala Program Fullday School



Sa'adah Tri Wijasri, S.Pd.

smpitabyfds.

Lampiran 2. Angket Penelitian

KUESIONER

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom yang telah disediakan dengan pilihan jawaban:

SS : untuk jawaban Sangat Setuju

S : untuk jawaban Setuju

R : untuk jawaban Ragu-Ragu

TS : untuk jawaban Tidak Setuju

STS : untuk jawaban Sangat Tidak Setuju

MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

N o.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya rajin belajar di rumah setiap hari supaya mendapat nilai yang bagus ketika ujian.					
2	Saya merasa rugi jika tidak mengikuti pelajaran.					
3	Saya belajar di rumah, di luar jam pelajaran setiap malam karena saya ingin menambah pengetahuan saya.					
4	Saya senang belajar di rumah dengan meja belajar yang rapi.					
5	Saya tetap giat belajar di rumah, meskipun materi lebih sulit,					
6	Saya mau bertanya kepada teman, ketika saya kurang paham terhadap pelajaran.					
7	Saya mau bertanya kepada guru ketika ada pelajaran yang belum saya pahami.					
8	Saya mau mencari jawaban untuk pertanyaan yang belum saya ketahui dengan membaca buku atau lewat internet.					
9	Saya membaca materi dari sumber lain yang tidak diajarkan Guru di kelas.					
10	Saya senang ketika guru menampilkan metode yang menarik untuk menjelaskan materi pelajaran.					

11	Saya merasa bersalah jika tidak serius ketika jam pelajaran.	SS	S	R	TS	STS
12	Saya ingin bisa memiliki pengetahuan yang diajarkan Guru.	SS	S	R	TS	STS
13	Saya bisa mengatur waktu belajar yang tepat, sehingga saya dapat memahami pelajaran dengan baik.	SS	S	R	TS	STS
14	Saya sering mencatat materi dan membaca ulang catatan pelajaran yang sudah saya buat.	SS	S	R	TS	STS
15	Saya senang belajar dengan metode yang diberikan guru.	SS	S	R	TS	STS
16	Saya senang belajar dengan metode bermain pada pembelajaran PJOK.	SS	S	R	TS	STS
17	Saya nyaman belajar di kelas.	SS	S	R	TS	STS
18	saya mau belajar tentang pelajaran yang belum saya pahami.	SS	S	R	TS	STS
19	Saya senang tanya jawab dengan belajar kelompok dengan teman mengenai pelajaran yang akan untuk ulangan atau tes.	SS	S	R	TS	STS
20	Saya akan tetap rajin belajar supaya mendapat nilai tinggi.	SS	S	R	TS	STS
21	Saya merasa senang jika mendapat nilai tinggi karena dapat membuat orang tua saya bangga.	SS	S	R	TS	STS
22	Saya rajin belajar karena saya ingin menjadi murid yang pandai.	SS	S	R	TS	STS
23	Saya merasa bahagia ketika orangtua saya memberi ucapan selamat saat mendapat nilai bagus.	SS	S	R	TS	STS
24	Saya belajar dengan sungguh-sungguh, karena saya tidak ingin memiliki nilai yang lebih rendah dari teman-teman saya.	SS	S	R	TS	STS
25	Saya selalu berusaha memperbaiki nilai saya yang jelek.	SS	S	R	TS	STS
26	Saya ingin mendapatkan ranking satu di kelas.	SS	S	R	TS	STS
27	Saya ingin mendapatkan nilai yang lebih baik dari teman-teman.	SS	S	R	TS	STS
28	Saya ingin memiliki banyak prestasi belajar.	SS	S	R	TS	STS
29	Saya merasa senang ketika Guru memberikan nilai tambahan karena bisa menjawab pertanyaan.	SS	S	R	TS	STS
30	Saya memiliki keinginan untuk tetap belajar tanpa disuruh guru maupun orang tua.	SS	S	R	TS	STS

31	Saat ada penjelasan yang tidak saya mengerti saya berani untuk bertanya.	SS	S	R	TS	STS
32	Saya dapat mengerjakan tugas dengan baik.	SS	S	R	TS	STS
33	Jika ada tugas yang sulit, saya berusaha mencari jawaban dengan baik.	SS	S	R	TS	STS
34	Saya bangga jika saya dipuji oleh Guru karena dapat menyelesaikan tugas dengan baik.	SS	S	R	TS	STS
35	Saya senang membaca buku, artikel atau google berkaitan dengan pelajaran.	SS	S	R	TS	STS
36	Saya sering mencari pengetahuan lain di luar materi pelajaran.	SS	S	R	TS	STS
37	Saya sering bertanya kepada orang tua atau saudara yang lain tentang materi yang tidak saya mengerti.	SS	S	R	TS	STS
38	Saya senang mengikuti kegiatan olahraga di luar sekolah.	SS	S	R	TS	STS

TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya selalu berusaha mengerjakan ulangan dengan baik	SS	S	R	TS	STS
2	Saya selalu jujur dalam mengerjakan tes atau ulangan	SS	S	R	TS	STS
3	Saya berusaha tidak menyontek saat ulangan atau tes			R		
4	Saya tidak memberitahukan jawaban tes kepada teman, sewaktu tes.	SS	S	R	TS	STS
5	Saya tidak bertanya jawaban teman saat ulangan	SS	S	R	TS	STS
6	Saya selalu mengerjakan PR dari guru di rumah	SS	S	R	TS	STS
7	Saya berusaha mengerjakan PR semaksimal mungkin	SS	S	R	TS	STS
8	Saya tidak pernah mendapat hukuman karena tidak mengerjakan PR	SS	S	R	TS	STS
9	Jika ada PR yang sulit, saya berusaha mencari jawaban dari buku atau internet	SS	S	R	TS	STS
10	Sebelum tidur saya mengecek jadwal pelajaran besok dan PR yang belum beres.	SS	S	R	TS	STS
11	Saya menghormati apapun nilai yang diberikan guru	SS	S	R	TS	STS

12	Jika nilai saya jelek, saya akan berusaha memperbaiki	SS	S	R	TS	STS
13	Saya percaya, nilai saya merupakan hasil belajar saya	SS	S	R	TS	STS
14	Jika saya rajin belajar, nilai saya akan bagus	SS	S	R	TS	STS
15	Jika saya kurang bagus dalam melaksanakan tugas, saya akan belajar lebih giat.	SS	S	R	TS	STS
16	Saya akan menerima dengan ikhlas jika mendapat hukuman dari guru	SS	S	R	TS	STS
17	Saya akan mengakui kesalahan saya dan minta maaf kepada guru	SS	S	R	TS	STS
18	Saya akan melaksanakan tugas sebagai hukuman atas kesalahan saya	SS	S	R	TS	STS
19	Apapun keputusan wasit dalam pertandingan olahraga akan saya patuhi	SS	S	R	TS	STS
20	Jika saya membuat kesalahan kepada teman, saya menerima sanksi yang diberikan	SS	S	R	TS	STS
21	Saya akan melaksanakan tugas di kelas sebaik-baiknya	SS	S	R	TS	STS
22	Saya selalu serius mengerjakan tugas yang diberikan guru di kelas	SS	S	R	TS	STS
23	Saya tidak pernah meninggalkan tugas di kelas.	SS	S	R	TS	STS
24	Biarpun tidak ada guru di kelas, saya tetap melaksanakan perintah guru	SS	S	R	TS	STS
25	Saya tidak pernah membolos dari kelas	SS	S	R	TS	STS
26	Saya mematuhi perintah guru pada saat praktik di lapangan	SS	S	R	TS	STS
27	Saya mengikuti gerakan-gerakan tubuh yang diajarkan di lapangan dengan baik	SS	S	R	TS	STS
28	Meskipun Lelah, saya berusaha melakukan gerakan dengan benar	SS	S	R	TS	STS
29	Jika ada gerakan tubuh yang sulit dilakukan, saya akan berusaha mempraktikkan	SS	S	R	TS	STS
30	Jika ada tugas kelompok di kelas, saya mengerjakan dengan serius	SS	S	R	TS	STS
31	Saya berusaha bisa bekerjasama	SS	S	R	TS	STS

	dengan teman di kelas					
32	Saya menghargai pendapat teman saya, meskipun saya punya pendapat lain	SS	S	R	TS	STS
33	Dalam kerja kelompok, di kelas saya harus kompak dengan teman saya	SS	S	R	TS	STS
34	Saya harus memberikan masukan untuk kelompok saya	SS	S	R	TS	STS
35	Saya melakukan belajar kelompok di luar sekolah	SS	S	R	TS	STS
36	Jika menjadi team di lapangan, saya berusaha bermain sebaik mungkin	SS	S	R	TS	STS
37	Apapun tugas saya sebagai anggota team di lapangan saya laksanakan dengan baik	SS	S	R	TS	STS
38	Biarpun posisi di team tidak sesuai keinginan saya, saya tetap bermain dengan baik	SS	S	R	TS	STS
39	Saya berusaha untuk kesuksesan team saya di lapangan	SS	S	R	TS	STS

Lampiran 3. Tabel Penelitian

Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir	Jumlah
Motivasi belajar Peserta didik	Ketekunan dalam belajar	1. Belajar di rumah	1 – 4	4
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	1. Sikap terhadap kesulitan 2. Usaha mengatasi kesulitan	5 – 7 8 - 9	5
	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	1. Kebiasaan dalam mengikuti pembelajaran 2. Semangat dalam mengikuti pembelajaran	10 – 14 15 – 19	10
	Berprestasi dalam belajar	1. Keinginan untuk berprestasi 2. Kualifikasi hasil	20 – 24 25 – 29	10
	Mandiri dalam belajar	1. Penelesaian tugas 2. Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran	30 – 34 35 – 38	9
		Total		38
Tanggung Jawab Peserta didik	Mengerjakan tugas sekolah dan pekerjaan rumah dengan baik	1. Mengerjakan tes 2. Mengerjakan PR	1 – 5 6 – 10	10
	Bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan	1. Menerima hasil tugas 2. Menerima hukuman	11 – 15 16 – 20	10
	Menyelesaikan tugas sesuai dengan perintah yang di tentukan	1. Melaksanakan tugas di kelas 2. Melaksanakan tugas di lapangan	21 – 25 26 – 30	10
	Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama.	1. Kerjasama di kelas 2. Kerjasama di luar kelas	31 – 35 36 – 40	10
		Total		40

Variabel Motivasi Peserta didik Valid dan Realibel

No. Butir	R hitung	R tabel	Ket	Alpha cr	Ket.
1	0.697	0,483	Valid	0.951	Reliabel
2	0.854	0,483	Valid	0.949	Reliabel
3	0.540	0,483	Valid	0.953	Reliabel
4	0.636	0,483	Valid	0.952	Reliabel
5	0.844	0,483	Valid	0.949	Reliabel
6	0.905	0,483	Valid	0.950	Reliabel
7	0.897	0,483	Valid	0.948	Reliabel
8	0.719	0,483	Valid	0.951	Reliabel
9	0.688	0,483	Valid	0.951	Reliabel
10	0.774	0,483	Valid	0.950	Reliabel
11	0.499	0,483	Valid	0.953	Reliabel
12	0.535	0,483	Valid	0.953	Reliabel
13	0.507	0,483	Valid	0.954	Reliabel
14	0.485	0,483	Valid	0.953	Reliabel
15	0.488	0,483	Valid	0.953	Reliabel
16	0.548	0,483	Valid	0.952	Reliabel
17	0.627	0,483	Valid	0.952	Reliabel
18	0.618	0,483	Valid	0.952	Reliabel
19	0.678	0,483	Valid	0.951	Reliabel
20	0.646	0,483	Valid	0.952	Reliabel
21	0.967	0,483	Valid	0.949	Reliabel
22	0.741	0,483	Valid	0.951	Reliabel
23	0.614	0,483	Valid	0.952	Reliabel
24	0.644	0,483	Valid	0.952	Reliabel
25	0.664	0,483	Valid	0.951	Reliabel

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Tanggung Jawab Peserta didik

No. Butir	R hitung	R tabel	Ket	Alpha cr	Ket.
1	0.903	0,483	Valid	0.984	Reliabel
2	0.997	0,483	Valid	0.983	Reliabel
3	0.698	0,483	Valid	0.985	Reliabel
4	0.965	0,483	Valid	0.984	Reliabel
5	0.983	0,483	Valid	0.984	Reliabel
6	0.912	0,483	Valid	0.984	Reliabel
7	0.997	0,483	Valid	0.984	Reliabel
8	0.997	0,483	Valid	0.984	Reliabel
9	0.997	0,483	Valid	0.983	Reliabel
10	0.997	0,483	Valid	0.986	Reliabel
11	0.997	0,483	Valid	0.984	Reliabel

12	0.997	0,483	Valid	0.984	Reliabel
13	0.660	0,483	Valid	0.985	Reliabel
14	0.565	0,483	Valid	0.986	Reliabel
15	0.997	0,483	Valid	0.984	Reliabel
16	0.997	0,483	Valid	0.984	Reliabel
17	0.997	0,483	Valid	0.984	Reliabel
18	0.997	0,483	Valid	0.984	Reliabel
19	0.997	0,483	Valid	0.984	Reliabel
20	0.997	0,483	Valid	0.984	Reliabel
21	0.997	0,483	Valid	0.984	Reliabel
22	0.997	0,483	Valid	0.984	Reliabel
23	0.997	0,483	Valid	0.986	Reliabel
24	0.903	0,483	Valid	0.984	Reliabel

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No. Item	Jumlah
Motivasi peserta didik	Ketekunan dalam belajar	- Belajar di rumah	1 – 3	3
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	1. Sikap terhadap kesulitan 2. Usaha mengatasi kesulitan	4,5 6,7	4
	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	1. Kebiasaan dalam mengikuti pembelajaran 2. Semangat dalam mengikuti pembelajaran	8,9,10 11 – 15	8
	Berprestasi dalam belajar	1. Keinginan untuk berprestasi 2. Kualifikasi hasil	16 – 18 19 – 22	7
	Mandiri dalam belajar	1. Penyelesaian tugas 2. Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran	23,24 25	3
		Total		25
Tanggung jawab peserta didik	Faktor	Indikator	No. Item	Jumlah
	Mengerjakan tugas sekolah dan pekerjaan rumah dengan baik	1. Mengerjakan tes 2. Mengerjakan PR	1 – 5 6 – 9	9
	Bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan	1. Menerima hasil tugas 2. Menerima hukuman	10 – 12 13,14	5
	Menyelesaikan tugas sesuai dengan perintah yang di tentukan	1. Melaksanakan tugas di kelas 2. Melaksanakan tugas di lapangan	15 – 17 18 – 20	6
	Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama.	1. Kerjasama di kelas 2. Kerjasama di luar kelas	21,22 23,24	4
		Total		24

Instrumen Penelitian

Variabel Motivasi Peserta didik

No.	Butir Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya rajin belajar di rumah setiap hari supaya mendapat nilai yang bagus ketika ujian.					
2	Saya merasa rugi jika tidak mengikuti pelajaran.	SS	S	R	TS	STS
3	Saya belajar di rumah, di luar jam pelajaran setiap malam karena saya ingin menambah pengetahuan saya.	SS	S	R	TS	STS
4	Saya tetap giat belajar di rumah, meskipun materi lebih sulit,	SS	S	R	TS	STS
5	Saya mau bertanya kepada teman, ketika saya kurang paham terhadap pelajaran.	SS	S	R	TS	STS
6	Saya mau mencari jawaban untuk pertanyaan yang belum saya ketahui dengan membaca buku atau lewat internet.	SS	S	R	TS	STS
7	Saya membaca materi dari sumber lain yang tidak diajarkan Guru di kelas.	SS	S	R	TS	STS
8	Saya senang ketika guru menampilkan metode yang menarik untuk menjelaskan materi pelajaran.	SS	S	R	TS	STS
9	Saya merasa bersalah jika tidak serius ketika jam pelajaran.	SS	S	R	TS	STS
10	Saya ingin bisa memiliki pengetahuan yang diajarkan Guru.	SS	S	R	TS	STS
11	Saya senang belajar dengan metode yang diberikan guru.	SS	S	R	TS	STS
12	Saya senang belajar dengan metode bermain pada pembelajaran PJOK.	SS	S	R	TS	STS
13	Saya nyaman belajar di kelas.	SS	S	R	TS	STS
14	saya mau belajar tentang pelajaran yang belum saya pahami.	SS	S	R	TS	STS
15	Saya senang tanya jawab dengan belajar kelompok dengan teman mengenai pelajaran yang akan	SS	S	R	TS	STS

	untuk ulangan atau tes.					
16	Saya akan tetap rajin belajar supaya mendapat nilai tinggi.	SS	S	R	TS	STS
17	Saya rajin belajar karena saya ingin menjadi murid yang pandai.	SS	S	R	TS	STS
18	Saya belajar dengan sungguh-sungguh, karena saya tidak ingin memiliki nilai yang lebih rendah dari teman-teman saya.	SS	S	R	TS	STS
19	Saya ingin mendapatkan ranking satu di kelas.	SS	S	R	TS	STS
20	Saya ingin mendapatkan nilai yang lebih baik dari teman-teman.	SS	S	R	TS	STS
21	Saya ingin memiliki banyak prestasi belajar.	SS	S	R	TS	STS
22	Saya merasa senang ketika Guru memberikan nilai tambahan karena bisa menjawab pertanyaan.	SS	S	R	TS	STS
23	Saya memiliki keinginan untuk tetap belajar tanpa disuruh guru maupun orang tua.	SS	S	R	TS	STS
24	Jika ada tugas yang sulit, saya berusaha mencari jawaban dengan baik.	SS	S	R	TS	STS
25	Saya senang membaca buku, artikel atau google berkaitan dengan pelajaran.	SS	S	R	TS	STS

Variabel Tanggung jawab Peserta didik

No.	Butir Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya selalu berusaha mengerjakan ulangan dengan baik					
2	Saya selalu jujur dalam mengerjakan tes atau ulangan					
3	Saya berusaha tidak menyontek saat ulangan atau tes					
4	Saya tidak memberitahukan jawaban tes kepada teman, sewaktu tes.					
5	Saya tidak bertanya jawaban teman saat ulangan					
6	Saya selalu mengerjakan PR dari guru di rumah					

7	Saya berusaha mengerjakan PR semaksimal mungkin	SS	S	R	TS	STS
8	Jika ada PR yang sulit, saya berusaha mencari jawaban dari buku atau internet	SS	S	R	TS	STS
9	Sebelum tidur saya mengecek jadwal pelajaran besok dan PR yang belum beres.	SS	S	R	TS	STS
10	Saya menghormati apapun nilai yang diberikan guru	SS	S	R	TS	STS
11	Jika nilai saya jelek, saya akan berusaha memperbaiki	SS	S	R	TS	STS
12	Saya percaya, nilai saya merupakan hasil belajar saya	SS	S	R	TS	STS
13	Saya akan mengakui kesalahan saya dan minta maaf kepada guru	SS	S	R	TS	STS
14	Jika saya membuat kesalahan kepada teman, saya menerima sanksi yang diberikan	SS	S	R	TS	STS
15	Saya akan melaksanakan tugas di kelas sebaik-baiknya	SS	S	R	TS	STS
16	Saya selalu serius mengerjakan tugas yang diberikan guru di kelas	SS	S	R	TS	STS
17	Saya tidak pernah meninggalkan tugas di kelas.	SS	S	R	TS	STS
18	Saya mengikuti gerakan-gerakan tubuh yang diajarkan di lapangan dengan baik	SS	S	R	TS	STS
19	Meskipun Lelah, saya berusaha melakukan gerakan dengan benar	SS	S	R	TS	STS
20	Jika ada gerakan tubuh yang sulit dilakukan, saya akan berusaha mempraktikkan	SS	S	R	TS	STS
21	Jika ada tugas kelompok di kelas, saya mengerjakan dengan serius	SS	S	R	TS	STS
22	Saya berusaha bisa bekerjasama dengan teman di kelas	SS	S	R	TS	STS
23	Saya melakukan belajar kelompok di luar sekolah	SS	S	R	TS	STS
24	Jika menjadi team di lapangan, saya berusaha bermain sebaik mungkin	SS	S	R	TS	STS

**Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi
Peserta didik**

No. Butir	R hitung	R table	Ket	Alpha cr	Ket.
1	0,675	0,483	Valid	0,943	Reliabel
2	0,796	0,483	Valid	0,942	Reliabel
3	0,506	0,483	Valid	0,945	Reliabel
4	0,349	0,483	Gugur	-	-
5	0,648	0,483	Valid	0,944	Reliabel
6	0,881	0,483	Valid	0,941	Reliabel
7	0,348	0,483	Gugur	-	-
8	0,903	0,483	Valid	0,942	Reliabel
9	0,877	0,483	Valid	0,941	Reliabel
10	0,635	0,483	Valid	0,944	Reliabel
11	0,665	0,483	Valid	0,943	Reliabel
12	0,814	0,483	Valid	0,942	Reliabel
13	-0,235	0,483	Gugur	-	-
14	0,228	0,483	Gugur	-	-
15	0,597	0,483	Valid	0,944	Reliabel
16	0,515	0,483	Valid	0,945	Reliabel
17	0,586	0,483	Valid	0,944	Reliabel
18	0,555	0,483	Valid	0,944	Reliabel
19	0,532	0,483	Valid	0,944	Reliabel
20	0,510	0,483	Valid	0,945	Reliabel
21	0,479	0,483	Gugur	-	-
22	0,588	0,483	Valid	0,944	Reliabel
23	0,448	0,483	Gugur	-	-
24	0,631	0,483	Valid	0,944	Reliabel
25	0,344	0,483	Gugur	-	-
26	0,656	0,483	Valid	0,944	Reliabel
27	0,631	0,483	Valid	0,944	Reliabel
28	0,959	0,483	Valid	0,942	Reliabel
29	0,738	0,483	Valid	0,943	Reliabel
30	0,576	0,483	Valid	0,944	Reliabel
31	0,471	0,483	Gugur	-	-
32	0,352	0,483	Gugur	-	-
33	0,681	0,483	Valid	0,944	Reliabel
34	0,422	0,483	Gugur	-	-
35	0,630	0,483	Valid	0,944	Reliabel
36	0,412	0,483	Gugur	-	-
37	0,426	0,483	Gugur	-	-
38	0,134	0,483	Gugur	-	-

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Tanggung Jawab Peserta didik

No. Butir	R hitung	R tabel	Ket	Alpha cr	Ket.
1	0,883	0,483	Valid	0,953	Reliabel
2	0,989	0,483	Valid	0,951	Reliabel
3	0,692	0,483	Valid	0,954	Reliabel
4	0,946	0,483	Valid	0,952	Reliabel
5	0,984	0,483	Valid	0,951	Reliabel
6	0,921	0,483	Valid	0,953	Reliabel
7	0,990	0,483	Valid	0,953	Reliabel
8	-0,991	0,483	Gugur	-	-
9	0,990	0,483	Valid	0,953	Reliabel
10	0,989	0,483	Valid	0,951	Reliabel
11	0,989	0,483	Valid	0,954	Reliabel
12	0,990	0,483	Valid	0,953	Reliabel
13	0,990	0,483	Valid	0,953	Reliabel
14	0,384	0,483	Gugur	-	-
15	000	0,483	Gugur	-	-
16	0,145	0,483	Gugur	-	-
17	0,681	0,483	Valid	0,854	Reliabel
18	-0,102	0,483	Gugur	-	-
19	0,327	0,483	Gugur	-	-
20	0,492	0,483	Valid	0,955	Reliabel
21	0,990	0,483	Valid	0,953	Reliabel
22	0,990	0,483	Valid	0,953	Reliabel
23	0,990	0,483	Valid	0,953	Reliabel
24	0,113	0,483	Gugur	-	-
25	0,133	0,483	Gugur	-	-
26	-0,991	0,483	Gugur	-	-
27	0,990	0,483	Valid	0,953	Reliabel
28	0,990	0,483	Valid	0,953	Reliabel
29	0,990	0,483	Valid	0,953	Reliabel
30	0,990	0,483	Valid	0,953	Reliabel
31	0,990	0,483	Valid	0,953	Reliabel
32	0,990	0,483	Valid	0,953	Reliabel
33	0,095	0,483	Gugur	-	-
34	0,156	0,483	Gugur	-	-
35	0,327	0,483	Gugur	-	-
36	0,990	0,483	Valid	0,953	Reliabel
37	0,990	0,483	Valid	0,953	Reliabel
38	0,266	0,483	Gugur	-	-
39	-0,236	0,483	Gugur	-	-
40	-0,170	0,483	Gugur	-	-

Lampiran 5. Hasil Uji Valid

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
3	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
5	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
6	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4
7	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
8	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
9	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
10	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
11	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
12	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
13	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
14	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
15	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
16	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
18	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
19	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
20	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
21	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4
22	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
23	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
24	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4
25	2	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
26	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
27	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
28	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
29	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
30	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
31	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
32	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
33	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
34	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
35	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
36	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
37	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
38	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4

39	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
40	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
41	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4
42	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
43	2	4	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4
44	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4
45	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4
46	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
47	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
48	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
49	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
50	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
51	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
52	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
53	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
54	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
55	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
56	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
57	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
58	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
59	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
60	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
61	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
62	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
63	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
64	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
65	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
66	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
67	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
	168	236	206	134	264	266	164	266	201	267	264	265	267

	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	87
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	83
3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	84
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	84
5	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	84
6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	83
7	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	84
8	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	83
9	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	83
10	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	89

11	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	84
12	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	83
13	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	83
14	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	84
15	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	83
16	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	74
17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	83
18	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	87
19	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	83
20	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	83
21	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	83
22	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	83
23	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	83
24	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	82
25	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	84
26	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	88
27	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	84
28	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	84
29	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	84
30	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	83
31	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	83
32	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	84
33	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	87
34	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	84
35	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	83
36	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	84
37	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	83
38	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	83
39	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	84
40	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	83
41	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	82
42	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	83
43	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	84
44	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	82
45	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	74
46	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	84
47	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	84
48	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	84
49	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	83
50	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	83
51	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	83
52	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	83

53	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	84
54	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	85
55	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	85
56	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	86
57	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	84
58	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	83
59	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	85
60	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	84
61	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	84
62	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	84
63	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	84
64	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	84
65	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	83
66	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	83
67	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	83
	241	206	206	206	238	201	242	206	267	231	159	226	5597

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

Cases		N	%
	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.946	.947	38

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Square d Multipl e Correla tion	Cronbac h's Alpha if Item Deleted
mot1	115.5500	194.892	.675	.	.943
mot2	115.2000	193.011	.796	.	.942
mot3	115.5500	198.892	.506	.	.945
mot4	115.0500	204.997	.349	.	.946
mot5	115.4000	199.832	.648	.	.944
mot6	115.2500	191.671	.881	.	.941
mot7	115.3000	203.695	.348	.	.946
mot8	114.9500	198.892	.903	.	.942
mot9	115.6000	189.726	.877	.	.941
mot10	114.7500	192.724	.635	.	.944
mot11	115.2000	197.221	.665	.	.943
mot12	114.3500	194.345	.814	.	.942
mot13	115.7000	215.168	-.235	.	.949
mot14	115.5500	208.682	.228	.	.946
mot15	114.7000	203.905	.597	.	.944
mot16	114.2500	201.882	.515	.	.945
mot17	115.2000	195.642	.586	.	.944
mot18	115.3500	202.239	.555	.	.944
mot19	115.5000	202.053	.532	.	.944

mot20	115.4500	201.734	.510	.	.945
mot21	115.2500	203.776	.479	.	.945
mot22	115.3000	199.695	.588	.	.944
mot23	115.2000	206.695	.448	.	.945
mot24	115.2000	202.484	.631	.	.944
mot25	115.3000	203.063	.344	.	.946
mot26	115.9500	202.366	.656	.	.944
mot27	115.0500	203.103	.631	.	.944
mot28	115.0000	198.316	.959	.	.942
mot29	114.7500	199.566	.738	.	.943
mot30	115.6500	201.292	.576	.	.944
mot31	115.3500	206.661	.471	.	.945
mot32	115.7000	207.168	.352	.	.946
mot33	115.2000	201.747	.681	.	.944
mot34	115.7500	205.987	.422	.	.945
mot35	115.6500	200.345	.630	.	.944
mot36	115.4500	207.313	.412	.	.945
mot37	115.2000	204.274	.426	.	.945
mot38	116.0000	209.053	.134	.	.947

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Tanggung Jawab

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	4	4
2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	4	4
3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	2	4	4
4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	4
5	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4
6	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3
7	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	4
8	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3
9	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	2	4	4
10	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	4
11	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4
12	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	4
13	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	4
14	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4
15	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3
16	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4
17	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
18	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
19	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
20	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4
21	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4
22	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	4
23	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	3
24	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4
25	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	4
26	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4
27	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4
28	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4
29	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3
30	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4
31	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4
32	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4
33	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4
34	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4
35	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4
36	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
37	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
38	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
39	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4

40	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4
41	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4
42	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4
43	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4
44	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4
45	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
46	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
47	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
48	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4
49	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4
50	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
51	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
52	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
53	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4
54	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4
55	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4
56	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4
57	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4
58	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4
59	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3
60	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4
61	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4
62	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4
63	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4
64	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4
65	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4
66	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
67	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
	237	201	201	172	267	206	179	222	201	215	220	267	261

	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	83
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	77
3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	78
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	76
5	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	79
6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	76
7	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	76
8	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	77
9	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	77
10	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	82
11	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	74

12	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	76
13	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	76
14	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	77
15	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	77
16	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	79
17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	78
18	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	84
19	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	78
20	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	77
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	74
22	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	76
23	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	76
24	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	77
25	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	78
26	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	84
27	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	74
28	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	79
29	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	80
30	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	77
31	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	79
32	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	77
33	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	84
34	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	79
35	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	79
36	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	78
37	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	84
38	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	78
39	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	77
40	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	84
41	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	84
42	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	84
43	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	84
44	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	79
45	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	78
46	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	84
47	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	78
48	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	77
49	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	79
50	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	78
51	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	84
52	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	78
53	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	77

54	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	84
55	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	84
56	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	84
57	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	84
58	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	80
59	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	80
60	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	77
61	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	79
62	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	77
63	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	84
64	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	79
65	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	77
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
67	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	84
	241	219	219	219	223	201	241	219	266	243	161	5301

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

Cases		N	%
	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	Alpha Based on Standardized Items	N of Items
	.957		.950

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
tj1	113.0500	169.418	.883	.	.954
tj2	112.7500	158.197	.990	.	.953
tj3	112.2500	175.882	.687	.	.956
tj4	112.8000	160.274	.947	.	.953
tj5	112.8000	159.432	.985	.	.953
tj6	112.1500	171.924	.923	.	.955
tj7	112.1000	170.621	.991	.	.954

tj8	111.8000	196.905	-.992	.	.964
tj9	112.1000	170.621	.991	.	.954
tj10	112.7500	158.197	.990	.	.953
tj11	112.4000	146.253	.989	.	.955
tj12	112.1000	170.621	.991	.	.954
tj13	111.1000	170.621	.991	.	.954
tj14	112.5000	179.316	.384	.	.957
tj15	112.4500	183.313	.000	.	.959
tj16	111.6500	181.713	.148	.	.958
tj17	111.2000	173.326	.683	.	.956
tj19	112.4500	180.471	.338	.	.957
tj20	112.4500	177.313	.491	.	.957
tj21	113.1000	170.621	.991	.	.954
tj23	113.1000	170.621	.991	.	.954
tj24	112.5000	182.263	.104	.	.958
tj25	112.3500	182.345	.130	.	.958
tj26	111.8000	196.905	-.992	.	.964
tj27	113.1000	170.621	.991	.	.954
tj28	112.1000	170.621	.991	.	.954
tj29	112.1000	170.621	.991	.	.954
tj30	112.1000	170.621	.991	.	.954
tj31	112.1000	170.621	.991	.	.954
tj32	113.1000	170.621	.991	.	.954
tj33	112.3500	182.661	.092	.	.958
tj34	112.2500	181.566	.162	.	.958
tj35	112.4000	181.516	.325	.	.958
tj36	113.1000	170.621	.991	.	.954
tj37	113.1000	170.621	.991	.	.954
tj38	112.4500	181.103	.265	.	.958
tj39	112.5000	184.895	-.234	.	.959
tj40	113.2000	185.432	-.174	.	.960

Lampiran 5. Kuisioner Valid

MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya rajin belajar di rumah setiap hari supaya mendapat nilai yang bagus ketika ujian.					
2	Saya merasa rugi jika tidak mengikuti pelajaran.	SS	S	R	TS	STS
3	Saya belajar di rumah, di luar jam pelajaran setiap malam karena saya ingin menambah pengetahuan saya.	SS	S	R	TS	STS
4	Saya tetap giat belajar di rumah, meskipun materi lebih sulit,	SS	S	R	TS	STS
5	Saya mau bertanya kepada teman, ketika saya kurang paham terhadap pelajaran.	SS	S	R	TS	STS
6	Saya mau mencari jawaban untuk pertanyaan yang belum saya ketahui dengan membaca buku atau lewat internet.	SS	S	R	TS	STS
7	Saya membaca materi dari sumber lain yang tidak diajarkan Guru di kelas.	SS	S	R	TS	STS
8	Saya senang ketika guru menampilkan metode yang menarik untuk menjelaskan materi pelajaran.	SS	S	R	TS	STS
9	Saya merasa bersalah jika tidak serius ketika jam pelajaran.	SS	S	R	TS	STS
10	Saya ingin bisa memiliki pengetahuan yang diajarkan Guru.	SS	S	R	TS	STS
11	Saya senang belajar dengan metode yang diberikan guru.	SS	S	R	TS	STS
12	Saya senang belajar dengan metode bermain pada pembelajaran PJOK.	SS	S	R	TS	STS
13	Saya nyaman belajar di kelas.	SS	S	R	TS	STS
14	Saya mau belajar tentang pelajaran yang belum saya pahami.	SS	S	R	TS	STS
15	Saya senang tanya jawab dengan belajar kelompok dengan teman mengenai pelajaran yang akan untuk ulangan atau tes.	SS	S	R	TS	STS
16	Saya akan tetap rajin belajar supaya mendapat nilai tinggi.	SS	S	R	TS	STS

17	Saya rajin belajar karena saya ingin menjadi murid yang pandai.	SS	S	R	TS	STS
18	Saya belajar dengan sungguh-sungguh, karena saya tidak ingin memiliki nilai yang lebih rendah dari teman-teman saya.	SS	S	R	TS	STS
19	Saya ingin mendapatkan ranking satu di kelas.	SS	S	R	TS	STS
20	Saya ingin mendapatkan nilai yang lebih baik dari teman-teman.	SS	S	R	TS	STS
21	Saya ingin memiliki banyak prestasi belajar.	SS	S	R	TS	STS
22	Saya merasa senang ketika Guru memberikan nilai tambahan karena bisa menjawab pertanyaan.	SS	S	R	TS	STS
23	Saya memiliki keinginan untuk tetap belajar tanpa disuruh guru maupun orang tua.	SS	S	R	TS	STS
24	Jika ada tugas yang sulit, saya berusaha mencari jawaban dengan baik.	SS	S	R	TS	STS
25	Saya senang membaca buku, artikel atau google berkaitan dengan pelajaran.	SS	S	R	TS	STS

TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK

No.	Pernyataan	Jawaban				
1	Saya selalu berusaha mengerjakan ulangan dengan baik	SS	S	R	TS	STS
2	Saya selalu jujur dalam mengerjakan tes atau ulangan	SS	S	R	TS	STS
3	Saya berusaha tidak menyontek saat ulangan atau tes	SS	S	R	TS	STS
4	Saya tidak memberitahukan jawaban tes kepada teman, sewaktu tes.	SS	S	R	TS	STS
5	Saya tidak bertanya jawaban teman saat ulangan	SS	S	R	TS	STS
6	Saya selalu mengerjakan PR dari guru di rumah	SS	S	R	TS	STS
7	Saya berusaha mengerjakan PR semaksimal mungkin	SS	S	R	TS	STS
8	Jika ada PR yang sulit, saya berusaha mencari jawaban dari buku atau internet	SS	S	R	TS	STS

9	Sebelum tidur saya mengecek jadwal pelajaran besok dan PR yang belum beres.	SS	S	R	TS	STS
10	Saya menghormati apapun nilai yang diberikan guru	SS	S	R	TS	STS
11	Jika nilai saya jelek, saya akan berusaha memperbaiki	SS	S	R	TS	STS
12	Saya percaya, nilai saya merupakan hasil belajar saya	SS	S	R	TS	STS
13	Saya akan mengakui kesalahan saya dan minta maaf kepada guru	SS	S	R	TS	STS
14	Jika saya membuat kesalahan kepada teman, saya menerima sanksi yang diberikan	SS	S	R	TS	STS
15	Saya akan melaksanakan tugas di kelas sebaik-baiknya	SS	S	R	TS	STS
16	Saya selalu serius mengerjakan tugas yang diberikan guru di kelas	SS	S	R	TS	STS
17	Saya tidak pernah meninggalkan tugas di kelas.	SS	S	R	TS	STS
18	Saya mengikuti gerakan-gerakan tubuh yang diajarkan di lapangan dengan baik	SS	S	R	TS	STS
19	Meskipun Lelah, saya berusaha melakukan gerakan dengan benar	SS	S	R	TS	STS
20	Jika ada gerakan tubuh yang sulit dilakukan, saya akan berusaha mempraktikkan	SS	S	R	TS	STS
21	Jika ada tugas kelompok di kelas, saya mengerjakan dengan serius	SS	S	R	TS	STS
22	Saya berusaha bisa bekerjasama dengan teman di kelas	SS	S	R	TS	STS
23	Saya melakukan belajar kelompok di luar sekolah	SS	S	R	TS	STS
24	Jika menjadi team di lapangan, saya berusaha bermain sebaik mungkin	SS	S	R	TS	STS

Lampiran 6. Hasil Uji Valid
Hasil Tabulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Baru

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	3	3	2	2	2	4	2	4	2	4	4	5	2
2	3	4	2	3	4	4	3	5	3	4	4	5	3
3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5
4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4
6	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3
7	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	2
8	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4
9	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2
10	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2
11	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2
12	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4
13	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2
14	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4
15	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2
16	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4
17	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4
18	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4
20	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4

	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	4	2	4	4	2	2	4	3	4	2	3	2
2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3
3	3	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4
4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4
5	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3
6	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3
7	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
8	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
9	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2
10	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
11	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
12	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2
13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2

14	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
15	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
16	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2
17	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
18	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2
19	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3
20	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
Total		20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the

procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items		N of Items
	Cronbach's Alpha	Items	
.953	.957		25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlati on	Cronbach's Alpha if Item Deleted
mot1	77.2000	132.905	.697	.	.951
mot2	76.8500	130.766	.854	.	.949
mot3	77.2000	135.958	.540	.	.953
mot4	77.0500	137.629	.636	.	.952
mot5	76.9000	131.358	.844	.	.949
mot6	76.6000	136.674	.905	.	.950
mot7	77.2500	128.724	.897	.	.948
mot8	76.4000	129.621	.719	.	.951
mot9	76.8500	134.871	.688	.	.951
mot10	76.0000	133.579	.774	.	.950
mot11	76.3500	141.924	.499	.	.953

mot12	75.9000	138.832	.535	.	.953
mot13	76.8000	134.695	.507	.	.954
mot14	77.0000	140.421	.485	.	.953
mot15	77.1500	139.924	.488	.	.953
mot16	77.1000	138.411	.548	.	.952
mot17	76.9500	136.682	.627	.	.952
mot18	76.8500	139.818	.618	.	.952
mot19	77.6000	139.305	.678	.	.951
mot20	76.7000	140.011	.646	.	.952
mot21	76.6500	136.134	.967	.	.949
mot22	76.4000	137.200	.741	.	.951
mot23	77.3000	138.116	.614	.	.952
mot24	76.8500	139.503	.644	.	.952
mot25	77.3000	137.379	.664	.	.951

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Tanggung Jawab Baru

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4
3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4
4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4
5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	5
6	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4
7	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5
8	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4
9	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4
10	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5
11	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4
12	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
14	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4
15	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5
16	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4
17	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4
18	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4
19	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
20	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4

	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	5
2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2
3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2
4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2
5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	5
6	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2
7	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	5
8	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2
9	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2
10	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	5
11	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2
12	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2
13	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	5
14	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2

15	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	5
16	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2
17	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2
18	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2
19	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	5
20	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.985	.995	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
tj1	67.8500	197.187	.903	.	.984
tj2	67.5500	185.208	.997	.	.983
tj3	67.0500	204.366	.698	.	.985
tj4	67.6000	187.200	.965	.	.984
tj5	67.6000	186.779	.983	.	.984
tj6	66.9500	200.366	.912	.	.984
tj7	66.9000	198.726	.997	.	.984
tj8	66.9000	198.726	.997	.	.984
tj9	67.5500	185.208	.997	.	.983
tj10	67.2000	172.168	.997	.	.986
tj11	66.9000	198.726	.997	.	.984
tj12	65.9000	198.726	.997	.	.984
tj13	66.0000	202.105	.660	.	.985
tj14	67.1500	202.029	.565	.	.986
tj15	67.9000	198.726	.997	.	.984
tj17	67.9000	198.726	.997	.	.984
tj18	67.9000	198.726	.997	.	.984
tj19	66.9000	198.726	.997	.	.984
tj20	66.9000	198.726	.997	.	.984

tj21	66.9000	198.726	.997	.	.984
tj22	66.9000	198.726	.997	.	.984
tj23	67.9000	198.726	.997	.	.984
tj24	67.2000	172.168	.997	.	.986

Hasil Penelitian Motivasi Peserta didik

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
3	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
5	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
6	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
7	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
8	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
9	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
10	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
11	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
12	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
13	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
14	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
15	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
16	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4
17	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
18	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
19	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
20	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
21	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4
22	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
23	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
24	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4
25	2	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
26	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
27	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
28	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
29	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
30	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
31	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4

32	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
33	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
34	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
35	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
36	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
37	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
38	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
39	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
40	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
41	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4
42	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
43	2	4	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4
44	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4
45	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	3	4
46	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
47	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
48	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
49	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
50	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
51	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
52	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
53	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
54	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
55	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
56	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
57	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
58	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
59	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
60	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
61	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
62	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
63	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
64	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
65	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
66	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
67	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4
Jml h	16 8	238	20 6	13 4	26 6	26 8	16 4	26 8	20 1	26 8	26 5	26 6	26 8

	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
5	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4
6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
7	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4
8	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
9	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3
10	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4
11	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
12	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3
13	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
15	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
16	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3
17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
18	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
20	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
22	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3
23	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
25	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3
26	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4
27	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
28	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
29	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4
30	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
31	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3
32	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
33	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3
34	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
35	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3
36	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4
37	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3
38	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3
39	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4
40	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3
41	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3
42	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
43	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4

44	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	
45	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	
46	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	
47	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	
48	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	
49	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	
50	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	
51	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	
52	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	
53	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	
54	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	
55	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	
56	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	
57	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	
58	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	
59	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	
60	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	
61	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	
62	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	
63	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	
64	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	
65	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	
66	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	
67	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	
	243	206	206	206	238	201	243	206	268	231	159	227	5614

Hasil Penelitian Tanggung Jawab Peserta didik

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	4	4
2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	4	4
3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	2	4	4
4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	4
5	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4
6	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3
7	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	4
8	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3
9	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	2	4	4
10	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	4
11	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4
12	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	4

13	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	4
14	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4
15	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3
16	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4
17	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
18	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
19	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
20	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4
21	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4
22	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	4
23	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	3
24	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4
25	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	4
26	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4
27	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4
28	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4
29	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3
30	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4
31	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4
32	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4
33	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4
34	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4
35	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4
36	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
37	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
38	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
39	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4
40	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4
41	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4
42	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4
43	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4
44	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4
45	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
46	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
47	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
48	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4
49	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4
50	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
51	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
52	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
53	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4

54	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4
55	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4
56	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4
57	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4
58	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4
59	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3
60	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4
61	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4
62	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4
63	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4
64	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4
65	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4
66	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
67	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
Jmlh	241	201	201	172	268	206	179	222	201	215	220	268	262

	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
5	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2
6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
7	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2
8	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
9	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2
10	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2
11	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
12	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2
13	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2
14	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
16	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2
17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
18	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2
19	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
20	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2
21	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
22	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2

23	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2
24	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
25	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2
26	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2
27	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
28	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
29	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2
30	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
31	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2
32	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
33	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2
34	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
35	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2
36	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
37	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2
38	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
39	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2
40	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2
41	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2
42	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2
43	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2
44	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2
45	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
46	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2
47	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
48	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2
49	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2
50	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
51	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2
52	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
53	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2
54	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2
55	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2
56	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2
57	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2
58	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
59	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2
60	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
61	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2
62	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
63	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2

64	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
65	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2
66	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
67	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2
Jmlh	241	219	219	219	223	201	241	219	268	246	161
											5313

Hasil perhitungan secara keseluruhan tiap faktor pada motivasi pembelajaran PJOK

Statistics					
		tekunM	uletM	minatM	prestasiM
N	Valid	67	67	67	67
	Missing	0	0	0	0
Mean		9.1045	12.3582	29.5075	23.3731
Median		9.0000	12.0000	30.0000	24.0000
Mode		9.00	12.00	30.00	24.00
Std. Deviation		.60639	.62040	1.03533	1.21650
Minimum		8.00	10.00	24.00	22.00
Maximum		11.00	13.00	31.00	26.00
					11.00

Hasil perhitungan secara keseluruhan tiap faktor pada motivasi pembelajaran PJOK

Statistics				
		tugasT	prbuatanT	perintahT
N	Valid	67	67	67
	Missing	0	0	0
Mean		28.1493	17.9701	19.7313
Median		28.0000	18.0000	20.0000
Mode		28.00	19.00	18.00
Std. Deviation		.85730	.99955	1.62911
Minimum		26.00	16.00	18.00
Maximum		30.00	20.00	22.00
				14.00

Lampiran 7. Kartu Bimbingan

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Gambar 10. Peserta didik kurang tertib dalam memakai seragam olahraga



Gambar 11. Peserta didik sedang mengisi Angket Penelitian